

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M. (2017). Partisipasi Petani Dalam Komunikasi Penyuluhan (Studi Pada Kelompok Tani Sumber Murni Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan). *Metacommunication: Journal Of Communication Studies*, 2(2), 155–168.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68.
- Ardiyaningrum, I., & Budiastuti, S. (2020). *Konservasi Lahan Kering Di Kecamatan Selo. 2016*, 114–118.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2021*. Makassar: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117.
- Eviyati, R., Wahyuni, S., Faperta, D., & Cirebon, U. (2011). *Jurnal Agrijati Vol 16 No 1 April 2011*. 16(1), 1–19.
- Guampe F., A., Pasambaka Y., Hengkeng J., Ponagadi S., T. (2021). Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 17, No. 2, Juni 2021.
- Habib, A. (N.D.) 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Agrium*. Vol 18. No. 1.
- Istianah, Hastuti, D., & Prabowo, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Kopi (*Coffea Sp*)(Studi Kasus Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang). *Mediagro*, 11(2), 46–59.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Londar, A., Octavianus, Rogi, & Tilaar, S. (2016). Korelasi Pola Mata Pencaharian Masyarakat Dengan Pola Pemanfaatan Lahan Di Desa Sifnane Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Spasial*, 3(2), 110–122.
- Martauli, E. D., & Astuti, R. P. (2021). Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Paspalum: *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(1),32.
- Matakena, S., & Pigai, M. (N.D.). 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea mays*, L) Di Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire. *Jurnal*.
- Mira N. Y.2018. Analisis Pendapatan Petani Jagung Jorong Batang Biyu di Nagari Lingkuang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Program Studi Pendidikan geografi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumatera Barat:Padang.

- Nurchahya, A., Insan Noor, T., & Novianty, A. (N.D.). 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Mekar Arum Desa Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* . Volume 9, Nomor 1, Januari 2022 : 246-256
- Putri, A. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Journal EP Unud*, 2(4), 173–180.
- Rahmayani, Anggia. (2020). *Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan, Dan Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani* (Studi Kasus Petani Padi di Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan). Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Rauf, F., Indriani, R., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, N., Prof Ing, J., Habibie, B. J., & Bonebolango, K. (N.D.). Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.
- Ribut Priono, M., Kalaba, Y., & Fahrudin Nurdin, M. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Jatimulya Kecamatan Tiloan Kabupeten Buol Analysis Of Hybrid Maize Farming Revenue In Jatimulya Village, Tiloan District, Buol District. *J. Agrotekbis*, 8(6), 1233–1242.
- Rungkat, Jeine Silvane, Kindangen, P., & N, Walewangka Een. (2020). Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39–53.
- Sadik, N., Rustiawati, Y., & Enteding, T. (2022a). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 2(1), 148–154.
- Sari, C. Y., 2016. Analisis Usaha Tani Jambu Biji Di Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*. Vol 5. No. 2. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya
- Sinta, I. M. 2019. Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Islamic, Jurnal Manajemen, Education*, 4(1), 77–92.
- Soekartawi. 2005. Analisis Usahatani. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2008. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subagyo, A. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Subagyo, A. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Suratiah K. 2009. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. *Jurnal JIIA*, Volume 2 No.3, Juni 2014.

- Suratiah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratman, Y. Y. A. 2015. Kontribusi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Terong (*Solanum Melongena L.*) Di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Ziraa'ah*, 40, 218–225.
- Suyanti V., Marhawati. Syam A., 2020. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Soppeng Labae Citta Kabuppten Soppeng. *Indonesian Jurnal of Social and Educational Studies*. Vol.1
- Syofian S. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. PT. Raja Grafindo:Jakarta Persada. Hlm 21.
- Usman, U., & Juliyani. (2018). Pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi gampong matang baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 01(01), 31–39.
- Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal* 3.
- Wahyuni, A. P., Fattah, N., & Anita. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut (*Euchheuma spinosum*). *Tarjih: Fisheries and Aquatic Studies*, 1(1), 1;13.
- Wanda, F. F. A. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *E-Journal Ilmu Administrsi Bisnis*, 3(3), 600–611.
- Yosanny, A., Ismail, M., & Said, H. (2015). Perancangan Augmented Reality Untuk Peta Topografi. *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications*, 4(2), 1173.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*)

(Studi kasus di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang)

No. Urut Responden :

Nama Responden :

Alamat (Dusun) :

Tanggal Wawancara :

I. Identitas Responden

- 1. Nama :
- 2. Umur :
- 3. Jenis Kelamin :
- 4. Pendidikan Terakhir :
- 5. Jumlah Tanggungan : Orang
- 6. Lama Berusahatani : Tahun
- 7. Pekerjaan Utama :
- 8. Pekerjaan Sampingan :

II. Indentitas Usahatani

- 1. Luas lahan usahatani jagung yang Anda miliki Hektar
- 2. Jenis lahan.....
- 3. Status kepemilikan lahan

III. Usahatani Jagung

- 1. Sistem budidaya.....
- 2. Penggunaan Sarana Produksi

No	Jenis Saprodi	Jumlah satuan	Harga (Rp)
1			
2			
3			
Jumlah			

3. Penggunaan Tenaga Kerja

	Kegiatan	Jumlah (Orang)	Upah (Rp/Hari)	Total Upah (Rp/Hari)
1	Pengolahan lahan			
2	Penanaman			
3	Pemupukan			
4	Pemeliharaan			
5	Panen			
Total				

4. Peralatan Usahatani

No.	Jenis Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1						
2						
3						
4						
5						
Total						

5. Pajak Lahan Jagung Rp.

IV. Pendapatan Usahatani Jagung

1. Penerimaan

No	Jumlah Produksi (Kg)	Harga Panen (Rp/Kg)	Total (PXQ)
1			

2. Pendapatan Usahatani

No	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1			

Pertanyaan

1. Selain jagung apa usahatani lain yang anda lakukan ?
Jawab :
2. Dari manakah anda membeli benih jagung?
Jawab:
3. Apakah ada tenaga kerja yang berasal dari luar anggota keluarga?
Jawab:
4. Apakah anda pernah mengalami kerugian dalam berusahatani jagung?
Jawab:
5. Faktor apa yang menyebabkan anda mengalami kerugian?
Jawab:
6. Apa upaya yang anda lakukan ketika mengalami kerugian?
Jawab:
7. Apa saja kendala yang anda hadapi dalam berusahatani jagung?
Jawab :
8. Dimanakah anda memasarkan hasil produksi anda?
Jawab :
9. Apakah anda kerjasama dengan pihak yang memasarkan jagung?
Jawab:
10. Jika Ya, Apakah manfaat kerjasama dengan pihak yang memasarkan?
Jawab :

Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama	Jenis Kelamin	Luas Lahan (Ha)	Usia (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Tanggungjawab Keluarga (Jiwa)	Pekerjaan	Status Kepemilikan Lahan	Lama Berusahatani
1	Laosse	Laki-Laki	2,00	67	SMP	4	Petani	Milik Sendiri	40
2	Katteng	Laki-Laki	4,00	47	SD	4	Petani	Milik Sendiri	25
3	Latangki	Laki-Laki	4,00	46	SD	3	Petani	Milik Sendiri	20
4	Kamaluddin	Laki-Laki	4,00	45	SD	3	Petani	Milik Sendiri	20
5	Awalie	Laki-Laki	2,80	50	SD	2	Petani	Milik Sendiri	25
6	Laramang	Laki-Laki	1,38	45	SD	4	Petani	Milik Sendiri	20
7	Lagading	Laki-Laki	4,00	55	SD	1	Petani	Milik Sendiri	25
8	P. Bade	Laki-Laki	3,14	72	SD	4	Petani	Milik Sendiri	40
9	Samir	Laki-Laki	1,42	56	SMA	3	Petani	Milik Sendiri	30
10	Sukriyansyah	Laki-Laki	4,00	25	SMA	2	Petani	Milik Sendiri	3
11	Lajadi	Laki-Laki	4,00	45	SD	2	Petani	Milik Sendiri	22
12	Laballa	Laki-Laki	4,00	50	SD	1	Petani	Milik Sendiri	25
13	Lajama	Laki-Laki	4,00	50	SD	6	Petani	Milik Sendiri	25
14	Bakri	Laki-Laki	2,00	65	SD	6	Petani	Milik Sendiri	30
15	Aswar	Laki-Laki	2,00	35	SD	2	Petani	Milik Sendiri	12
16	Andar	Laki-Laki	4,00	25	SMA	1	Petani	Milik Sendiri	3
17	Adi	Laki-Laki	4,00	35	SD	2	Petani	Milik Sendiri	12
18	Lasiding	Laki-Laki	4,00	47	SMP	4	Petani	Milik Sendiri	20
19	Tere'	Laki-Laki	4,00	50	SMP	1	Petani	Milik Sendiri	25
20	Bahar	Laki-Laki	2,00	54	SMA	5	Petani	Milik Sendiri	25
21	Askar Alle	Laki-Laki	3,70	25	SMA	1	Petani	Milik Sendiri	3
22	Dedy	Laki-Laki	2,36	25	SMP	2	Petani	Milik Sendiri	5
23	Latuwo	Laki-Laki	2,70	40	SMP	5	Petani	Milik Sendiri	12
24	Lamalla	Laki-Laki	4,00	75	SD	3	Petani	Milik Sendiri	35
25	Langgiling	Laki-Laki	4,00	50	SD	5	Petani	Milik Sendiri	25
26	Sandi	Laki-Laki	3,20	29	SD	3	Petani	Milik Sendiri	6
27	Laodi	Laki-Laki	4,00	60	SD	3	Petani	Milik Sendiri	30
28	Hendri	Laki-Laki	4,00	37	SMP	3	Petani	Milik Sendiri	15
29	Buhari	Laki-Laki	3,90	25	SMP	1	Petani	Milik Sendiri	2
30	Hasan	Laki-Laki	2,40	35	SD	5	Petani	Milik Sendiri	12
31	Hermanto	Laki-Laki	1,85	40	SMP	3	Petani	Milik Sendiri	15
32	Andi Ojeng M	Laki-Laki	4,00	45	SMP	3	Petani	Milik Sendiri	20
33	Andi Ismail	Laki-Laki	4,00	34	SMP	2	Petani	Milik Sendiri	15
34	Tenga	Laki-Laki	4,00	70	SD	1	Petani	Milik Sendiri	30
35	Andika	Laki-Laki	4,00	30	SMA	2	Petani	Milik Sendiri	5
36	Lasi M	Laki-Laki	0,72	45	SD	3	Petani	Milik Sendiri	25
37	Mustari	Laki-Laki	3,40	50	SMA	6	Petani	Milik Sendiri	25
38	Ladalang	Laki-Laki	4,00	45	SD	4	Petani	Milik Sendiri	22
39	Idarti	Laki-Laki	4,00	40	SD	3	Petani	Milik Sendiri	10
40	Tangki	Laki-Laki	4,00	60	SD	3	Petani	Milik Sendiri	25

Lampiran 3. Luas Lahan, Produksi dan Penerimaan Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No. Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	2,00	10.000	3.500	35.000.000
2	4,00	20.000	3.500	70.000.000
3	4,00	20.000	3.500	70.000.000
4	4,00	21.000	3.500	73.500.000
5	2,80	15.000	3.500	52.500.000
6	1,38	8.000	3.500	28.000.000
7	4,00	25.000	3.700	92.500.000
8	3,14	16.000	3.700	59.200.000
9	1,42	10.000	3.800	38.000.000
10	4,00	21.000	3.700	77.700.000
11	4,00	22.000	3.700	81.400.000
12	4,00	20.000	3.200	64.000.000
13	4,00	20.000	3.500	70.000.000
14	2,00	9.000	3.800	34.200.000
15	2,00	8.000	3.800	30.400.000
16	4,00	20.000	3.800	76.000.000
17	4,00	20.000	3.800	76.000.000
18	4,00	16.000	3.800	60.800.000
19	4,00	20.000	3.500	70.000.000
20	2,00	8.000	3.500	28.000.000
21	3,70	17.000	3.800	64.600.000
22	2,36	8.000	3.800	30.400.000
23	2,70	15.000	3.800	57.000.000
24	4,00	20.000	3.800	76.000.000
25	4,00	22.000	3.800	83.600.000
26	3,20	14.000	3.500	49.000.000
27	4,00	20.000	3.800	76.000.000
28	4,00	21.000	3.500	73.500.000
29	3,90	18.000	3.800	68.400.000
30	2,40	12.000	3.800	45.600.000
31	1,85	9.000	3.800	34.200.000
32	4,00	22.000	3.800	83.600.000
33	4,00	20.000	3.800	76.000.000
34	4,00	15.000	3.500	52.500.000
35	4,00	22.000	3.800	83.600.000
36	0,72	6.000	3.800	22.800.000
37	3,40	15.000	3.800	57.000.000
38	4,00	22.000	3.800	83.600.000
39	4,00	20.000	3.800	76.000.000
40	4,00	20.000	3.800	76.000.000
Jumlah	132,97	667.000	147.400	2.456.600.000
Rata-Rata	3,32	16.675	3.685	61.415.000
Rata-Rata Per Ha	1,00	5.022	3.685	18.498.000
Luas Lahan Minimum	0,72 Ha			
Luas Lahan Maksimum	4,00 Ha			

Lampiran 4. Biaya Variabel Benih Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Benih	Jumlah (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	Perkasa	20	120.000	2.400.000
2	Katteng	4,00	Perkasa	50	115.000	5.750.000
3	Latangki	4,00	Perkasa	65	115.000	7.475.000
4	Kamaluddin	4,00	Perkasa	50	125.000	6.250.000
5	Awalie	2,80	Perkasa	27	120.000	3.240.000
6	Laramang	1,38	Perkasa	20	120.000	2.400.000
7	Lagading	4,00	Perkasa	65	115.000	7.475.000
8	P. Bade	3,14	Perkasa	35	115.000	4.025.000
9	Samir	1,42	Perkasa	20	115.000	2.300.000
10	Sukriyansyah	4,00	Perkasa	50	127.000	6.350.000
11	Lajadi	4,00	Perkasa	60	120.000	7.200.000
12	Laballa	4,00	Bisi 18	50	115.000	5.750.000
13	Lajama	4,00	NK 212	65	80.000	5.200.000
14	Bakri	2,00	Perkasa	25	112.000	2.800.000
15	Aswar	2,00	Bisi 18	20	120.000	2.400.000
16	Andar	4,00	Bisi 18	50	120.000	6.000.000
17	Adi	4,00	Perkasa	50	115.000	5.750.000
18	Lasiding	4,00	NK Sumo	50	123.000	6.150.000
19	Tere'	4,00	NK Sumo	60	125.000	7.500.000
20	Bahar	2,00	Perkasa	20	125.000	2.500.000
21	Askar Alle	3,70	Perkasa	45	120.000	5.400.000
22	Dedy	2,36	Perkasa	27	120.000	3.240.000
23	Latuwo	2,70	Perkasa	35	120.000	4.200.000
24	Lamallau	4,00	Perkasa	60	120.000	7.200.000
25	Langgiling	4,00	Perkasa	60	120.000	7.200.000
26	Sandi	3,20	NK Sumo	40	125.000	5.000.000
27	Laodi	4,00	Perkasa	60	120.000	7.200.000
28	Hendri	4,00	Perkasa	50	115.000	5.750.000
29	Buhari	3,90	Perkasa	40	120.000	4.800.000
30	Hasan	2,40	Perkasa	30	120.000	3.600.000
31	Hermanto	1,85	Perkasa	20	120.000	2.400.000
32	Andi Ojeng M	4,00	Perkasa	55	115.000	6.325.000
33	Andi Ismail	4,00	Perkasa	50	120.000	6.000.000
34	Tenga	4,00	Bisi 18	45	120.000	5.400.000
35	Andika	4,00	Perkasa	60	120.000	7.200.000
36	Lasi M	0,72	Perkasa	8	125.000	1.000.000
37	Mustari	3,40	Perkasa	40	120.000	4.800.000
38	Ladalang	4,00	Perkasa	60	120.000	7.200.000
39	Idarti	4,00	Perkasa	55	120.000	6.600.000
40	Tangki	4,00	Perkasa	50	120.000	6.000.000
Jumlah				1.742	4.742.000	205.430.000
Rata-Rata				44	118.550	5.135.750
Rata-Rata Per Ha				13,25	118.550	1.546.912

Lampiran 5. Biaya Variabel (Pupuk Urea) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	500	2.700	1.350.000
2	Katteng	4,00	750	2.400	1.800.000
3	Latangki	4,00	1.500	3.000	4.500.000
4	Kamaluddin	4,00	750	3.200	2.400.000
5	Awalie	2,80	350	3.200	1.120.000
6	Laramang	1,38	500	3.200	1.600.000
7	Lagading	4,00	1.000	3.100	3.100.000
8	P. Bade	3,14	500	3.000	1.500.000
9	Samir	1,42	300	2.500	750.000
10	Sukriyansyah	4,00	750	2.300	1.725.000
11	Lajadi	4,00	750	3.000	2.250.000
12	Laballa	4,00	500	2.400	1.200.000
13	Lajama	4,00	1.000	3.200	3.200.000
14	Bakri	2,00	600	2.700	1.620.000
15	Aswar	2,00	350	3.000	1.050.000
16	Andar	4,00	500	2.700	1.350.000
17	Adi	4,00	800	2.700	2.160.000
18	Lasiding	4,00	750	3.000	2.250.000
19	Tere'	4,00	750	2.400	1.800.000
20	Bahar	2,00	500	3.200	1.600.000
21	Askar Alle	3,70	750	3.000	2.250.000
22	Dedy	2,36	350	3.000	1.050.000
23	Latuwo	2,70	500	3.000	1.500.000
24	Lamallau	4,00	750	3.000	2.250.000
25	Langgiling	4,00	750	3.000	2.250.000
26	Sandi	3,20	500	3.300	1.650.000
27	Laodi	4,00	750	3.000	2.250.000
28	Hendri	4,00	750	2.700	2.025.000
29	Buhari	3,90	500	3.000	1.500.000
30	Hasan	2,40	500	2.700	1.350.000
31	Hermanto	1,85	350	3.000	1.050.000
32	Andi Ojeng M	4,00	750	2.700	2.025.000
33	Andi Ismail	4,00	750	2.700	2.025.000
34	Tenga	4,00	500	3.000	1.500.000
35	Andika	4,00	750	3.000	2.250.000
36	Lasi M	0,72	250	3.000	750.000
37	Mustari	3,40	600	3.000	1.800.000
38	Ladalang	4,00	750	3.000	2.250.000
39	Idarti	4,00	750	3.000	2.250.000
40	Tangki	4,00	750	2.700	2.025.000
Jumlah			25.700	115.700	74.325.000
Rata-Rata			642,05	2.892	1.858.125
Rata-Rata Per Ha			193,52	2.892	559.676

**Lampiran 6. Biaya Variabel (Pupuk Phonska) Petani Responden di Desa Lainungan,
Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Phonska (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	500	2.700	1.350.000
2	Katteng	4,00	750	2.400	1.800.000
3	Latangki	4,00	1.500	3.000	4.500.000
4	Kamaluddin	4,00	750	3.200	2.400.000
5	Awalie	2,80	350	3.200	1.120.000
6	Laramang	1,38	500	3.200	1.600.000
7	Lagading	4,00	1.000	3.200	3.200.000
8	P. Bade	3,14	500	3.000	1.500.000
9	Samir	1,42	300	2.300	690.000
10	Sukriyansyah	4,00	750	2.400	1.800.000
11	Lajadi	4,00	750	3.000	2.250.000
12	Laballa	4,00	500	2.300	1.150.000
13	Lajama	4,00	1.000	3.200	3.200.000
14	Bakri	2,00	600	2.700	1.620.000
15	Aswar	2,00	350	3.000	1.050.000
16	Andar	4,00	500	2.700	1.350.000
17	Adi	4,00	800	2.700	2.160.000
18	Lasiding	4,00	750	3.000	2.250.000
19	Tere'	4,00	750	2.400	1.800.000
20	Bahar	2,00	500	3.200	1.600.000
21	Askar Alle	3,70	750	3.000	2.250.000
22	Dedy	2,36	350	3.000	1.050.000
23	Latuwo	2,70	500	3.000	1.500.000
24	Lamallau	4,00	750	3.000	2.250.000
25	Langgiling	4,00	750	3.000	2.250.000
26	Sandi	3,20	500	3.300	1.650.000
27	Laodi	4,00	750	3.000	2.250.000
28	Hendri	4,00	750	2.700	2.025.000
29	Buhari	3,90	500	3.000	1.500.000
30	Hasan	2,40	500	2.700	1.350.000
31	Hermanto	1,85	350	3.000	1.050.000
32	Andi Ojeng M	4,00	750	2.700	2.025.000
33	Andi Ismail	4,00	750	2.700	2.025.000
34	Tenga	4,00	500	3.000	1.500.000
35	Andika	4,00	750	3.000	2.250.000
36	Lasi M	0,72	250	3.000	750.000
37	Mustari	3,40	600	3.000	1.800.000
38	Ladalang	4,00	750	3.000	2.250.000
39	Idarti	4,00	750	3.000	2.250.000
40	Tangki	4,00	750	2.700	2.025.000
Jumlah		132,97	25.700	115.600	7.4390.000
Rata-Rata		3,32	642,5	2.890	1.859.750
Rata-Rata Per Ha		1,00	193,52	2.890	28.008.283

Lampiran 7. Biaya Pupuk Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk		Total Biaya Pupuk (Rp)
			Urea	Phonska	
1	Laosse	2,00	1.350.000	1.350.000	2.700.000
2	Katteng	4,00	1.800.000	1.800.000	3.600.000
3	Latangki	4,00	4.500.000	4.500.000	9.000.000
4	Kamaluddin	4,00	2.400.000	2.400.000	4.800.000
5	Awalie	2,80	1.120.000	1.120.000	2.240.000
6	Laramang	1,38	1.600.000	1.600.000	3.200.000
7	Lagading	4,00	3.100.000	3.200.000	6.300.000
8	P. Bade	3,14	1.500.000	1.500.000	3.000.000
9	Samir	1,42	750.000	690.000	1.440.000
10	Sukriyansyah	4,00	1.725.000	1.800.000	3.525.000
11	Lajadi	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
12	Laballa	4,00	1.200.000	1.150.000	2.350.000
13	Lajama	4,00	3.200.000	3.200.000	6.400.000
14	Bakri	2,00	1.620.000	1.620.000	3.240.000
15	Aswar	2,00	1.050.000	1.050.000	2.100.000
16	Andar	4,00	1.350.000	1.350.000	2.700.000
17	Adi	4,00	2.160.000	2.160.000	4.320.000
18	Lasiding	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
19	Tere'	4,00	1.800.000	1.800.000	3.600.000
20	Bahar	2,00	1.600.000	1.600.000	3.200.000
21	Askar Alle	3,70	2.250.000	2.250.000	4.500.000
22	Dedy	2,36	1.050.000	1.050.000	2.100.000
23	Latuwo	2,70	1.500.000	1.500.000	3.000.000
24	Lamallau	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
25	Langgiling	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
26	Sandi	3,20	1.650.000	1.650.000	3.300.000
27	Laodi	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
28	Hendri	4,00	2.025.000	2.025.000	4.050.000
29	Buhari	3,90	1.500.000	1.500.000	3.000.000
30	Hasan	2,40	1.350.000	1.350.000	2.700.000
31	Hermanto	1,85	1.050.000	1.050.000	2.100.000
32	Andi Ojeng M	4,00	2.025.000	2.025.000	4.050.000
33	Andi Ismail	4,00	2.025.000	2.025.000	4.050.000
34	Tenga	4,00	1.500.000	1.500.000	3.000.000
35	Andika	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
36	Lasi M	0,72	750.000	750.000	1.500.000
37	Mustari	3,40	1.800.000	1.800.000	3.600.000
38	Ladalang	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
39	Idarti	4,00	2.250.000	2.250.000	4.500.000
40	Tangki	4,00	2.025.000	2.025.000	4.050.000
Jumlah		132,97	74.325.000	74.390.000	148.715.000
Rata-Rata		3,32	1.858.125	1.859.750	3.717.875
Rata-Rata Per Ha		1,00	559.676	560.165	1.119.841

Lampiran 8. Biaya Variabel Pestisida (Gramaxone) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Liter)	Harga/Liter (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	5	81.000	405.000
2	Katteng	4,00	10	82.000	820.000
3	Latangki	4,00	10	87.000	870.000
4	Kamaluddin	4,00	10	82.000	820.000
5	Awalie	2,80	5	82.000	410.000
6	Laramang	1,38	10	82.000	820.000
7	Lagading	4,00	10	82.000	820.000
8	P. Bade	3,14	5	82.000	410.000
9	Samir	1,42	5	82.000	410.000
10	Sukriyansyah	4,00	10	82.000	820.000
11	Lajadi	4,00	10	83.000	830.000
12	Laballa	4,00	10	80.000	800.000
13	Lajama	4,00	10	80.000	800.000
14	Bakri	2,00	5	82.000	410.000
15	Aswar	2,00	5	80.000	400.000
16	Andar	4,00	5	80.000	400.000
17	Adi	4,00	10	80.000	800.000
18	Lasiding	4,00	10	82.000	820.000
19	Tere'	4,00	10	82.000	820.000
20	Bahar	2,00	5	90.000	450.000
21	Askar Alle	3,70	5	82.000	410.000
22	Dedy	2,36	5	80.000	400.000
23	Latuwo	2,70	10	82.000	820.000
24	Lamallau	4,00	10	82.000	820.000
25	Langgiling	4,00	10	82.000	820.000
26	Sandi	3,20	10	77.000	770.000
27	Laodi	4,00	10	82.000	820.000
28	Hendri	4,00	15	82.000	1.230.000
29	Buhari	3,90	10	82.000	820.000
30	Hasan	2,40	5	82.000	410.000
31	Hermanto	1,85	5	80.000	400.000
32	Andi Ojeng M	4,00	10	82.000	820.000
33	Andi Ismail	4,00	10	82.000	820.000
34	Tenga	4,00	10	80.000	800.000
35	Andika	4,00	10	82.000	820.000
36	Lasi M	0,72	5	82.000	410.000
37	Mustari	3,40	10	82.000	820.000
38	Ladalang	4,00	10	82.000	820.000
39	Idarti	4,00	10	82.000	820.000
40	Tangki	4,00	10	82.000	820.000
Jumlah		132,97	340	3.272.000	27.805.000
Rata-Rata		3,32	8,50	81.800	695.125
Rata-Rata Per Ha		1,00	2,56	81.800	209.375

Lampiran 9. Biaya Variabel Pestisida (Bitop) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Liter)	Harga/Kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	0	0	0
2	Katteng	4,00	10	110.000	1.100.000
3	Latangki	4,00	10	110.000	1.100.000
4	Kamaluddin	4,00	15	110.000	1.650.000
5	Awalie	2,80	5	110.000	550.000
6	Laramang	1,38	0	0	0
7	Lagading	4,00	15	110.000	1.650.000
8	P. Bade	3,14	5	110.000	550.000
9	Samir	1,42	5	110.000	550.000
10	Sukriyansyah	4,00	10	110.000	1.100.000
11	Lajadi	4,00	10	110.000	1.100.000
12	Laballa	4,00	5	110.000	550.000
13	Lajama	4,00	10	110.000	1.100.000
14	Bakri	2,00	0	0	0
15	Aswar	2,00	0	0	0
16	Andar	4,00	5	110.000	550.000
17	Adi	4,00	15	110.000	1.650.000
18	Lasiding	4,00	10	110.000	1.100.000
19	Tere'	4,00	10	110.000	1.100.000
20	Bahar	2,00	5	110.000	550.000
21	Askar Alle	3,70	10	110.000	1.100.000
22	Dedy	2,36	0	0	0
23	Latuwo	2,70	0	0	0
24	Lamallau	4,00	10	110.000	1.100.000
25	Langgiling	4,00	10	110.000	1.100.000
26	Sandi	3,20	10	105.000	1.050.000
27	Laodi	4,00	10	106.000	1.060.000
28	Hendri	4,00	10	110.000	1.100.000
29	Buhari	3,90	5	110.000	550.000
30	Hasan	2,40	0	0	0
31	Hermanto	1,85	0	0	0
32	Andi Ojeng M	4,00	10	110.000	1.100.000
33	Andi Ismail	4,00	10	106.000	1.060.000
34	Tenga	4,00	5	110.000	550.000
35	Andika	4,00	10	110.000	1.100.000
36	Lasi M	0,72	0	0	0
37	Mustari	3,40	5	110.000	550.000
38	Ladalang	4,00	10	110.000	1.100.000
39	Idarti	4,00	10	110.000	1.100.000
40	Tangki	4,00	10	110.000	1.100.000
Jumlah		132,97	280	3.397.000	30.670.000
Rata-Rata		3,32	7	84.925	766.750
Rata-Rata Per Ha		1,00	2,10	84.925	230.948

**Lampiran 10. Biaya Variabel Pestisida (24D) Petani Responden di Desa Lainungan,
Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Liter)	Harga/Liter (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	0	0	0
2	Katteng	4,00	2	100.000	200.000
3	Latangki	4,00	1	100.000	100.000
4	Kamaluddin	4,00	2	100.000	200.000
5	Awalie	2,80	2	100.000	200.000
6	Laramang	1,38	0	0	0
7	Lagading	4,00	1	100.000	100.000
8	P. Bade	3,14	1	100.000	100.000
9	Samir	1,42	1	100.000	100.000
10	Sukriyansyah	4,00	4	110.000	440.000
11	Lajadi	4,00	1	100.000	100.000
12	Laballa	4,00	0	0	0
13	Lajama	4,00	0	0	0
14	Bakri	2,00	0	0	0
15	Aswar	2,00	0	0	0
16	Andar	4,00	1	100.000	100.000
17	Adi	4,00	1	100.000	100.000
18	Lasiding	4,00	1	100.000	100.000
19	Tere'	4,00	2	100.000	200.000
20	Bahar	2,00	0	0	0
21	Askar Alle	3,70	0	0	0
22	Dedy	2,36	0	0	0
23	Latuwo	2,70	0	0	0
24	Lamallau	4,00	1	100.000	100.000
25	Langgiling	4,00	0	0	0
26	Sandi	3,20	2	100.000	200.000
27	Laodi	4,00	2	100.000	200.000
28	Hendri	4,00	0	0	0
29	Buhari	3,90	2	100.000	200.000
30	Hasan	2,40	0	0	0
31	Hermanto	1,85	0	0	0
32	Andi Ojeng M	4,00	1	100.000	100.000
33	Andi Ismail	4,00	2	100.000	200.000
34	Tenga	4,00	2	100.000	200.000
35	Andika	4,00	1	100.000	100.000
36	Lasi M	0,72	0	0	0
37	Mustari	3,40	1	100.000	100.000
38	Ladalang	4,00	2	100.000	200.000
39	Idarti	4,00	2	100.000	200.000
40	Tangki	4,00	2	100.000	200.000
Jumlah		132,97	40	2.510.000	4.040.000
Rata-Rata		3,32	1	62.750	101.000
Rata-Rata Per Ha		1,00	0,30	67.750	30.421

**Lampiran 11. Biaya Variabel Pestisida (Claris) Petani Responden di Desa Lainungan,
Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Liter)	Harga/Liter (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	1	300.000	300.000
2	Katteng	4,00	4	300.000	1.200.000
3	Latangki	4,00	3	325.000	975.000
4	Kamaluddin	4,00	3	300.000	900.000
5	Awalie	2,80	1	300.000	300.000
6	Laramang	1,38	0	0	0
7	Lagading	4,00	3	300.000	900.000
8	P. Bade	3,14	1	320.000	320.000
9	Samir	1,42	0	0	0
10	Sukriyansyah	4,00	2	320.000	640.000
11	Lajadi	4,00	3	320.000	960.000
12	Laballa	4,00	3	320.000	960.000
13	Lajama	4,00	1	320.000	320.000
14	Bakri	2,00	1	320.000	320.000
15	Aswar	2,00	1	300.000	300.000
16	Andar	4,00	1	300.000	300.000
17	Adi	4,00	1	300.000	300.000
18	Lasiding	4,00	2	330.000	660.000
19	Tere'	4,00	4	320.000	1.280.000
20	Bahar	2,00	2	320.000	640.000
21	Askar Alle	3,70	2	320.000	640.000
22	Dedy	2,36	1	320.000	320.000
23	Latuwo	2,70	2	320.000	640.000
24	Lamallau	4,00	2	320.000	640.000
25	Langgiling	4,00	2	300.000	600.000
26	Sandi	3,20	3	330.000	990.000
27	Laodi	4,00	2	300.000	600.000
28	Hendri	4,00	2	300.000	600.000
29	Buhari	3,90	2	320.000	640.000
30	Hasan	2,40	2	320.000	640.000
31	Hermanto	1,85	1	300.000	300.000
32	Andi Ojeng M	4,00	2	320.000	640.000
33	Andi Ismail	4,00	2	300.000	600.000
34	Tenga	4,00	3	330.000	990.000
35	Andika	4,00	2	320.000	640.000
36	Lasi M	0,72	1	320.000	320.000
37	Mustari	3,40	3	330.000	990.000
38	Ladalang	4,00	3	320.000	960.000
39	Idarti	4,00	2	320.000	640.000
40	Tangki	4,00	4	300.000	1.200.000
Jumlah		132,97	80	11.925.000	2.516.5000
Rata-Rata		3,32	2	298.125	629.125
Rata-Rata Per Ha		1,00	0,60	298.125	189,495

**Lampiran 12. Biaya Variabel Insektisida (Regent) Petani Responden di Desa Lainungan,
Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022**

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Liter)	Harga/Liter (Rp)	Total Biaya Insektisida (Rp)
1	Laosse	2,00	1	70.000	70.000
2	Katteng	4,00	3	70.000	210.000
3	Latangki	4,00	3	70.000	210.000
4	Kamaluddin	4,00	3	80.000	240.000
5	Awalie	2,80	1	80.000	80.000
6	Laramang	1,38	1	70.000	70.000
7	Lagading	4,00	3	75.000	225.000
8	P. Bade	3,14	2	70.000	140.000
9	Samir	1,42	1	80.000	80.000
10	Sukriyansyah	4,00	3	70.000	210.000
11	Lajadi	4,00	3	80.000	240.000
12	Laballa	4,00	3	80.000	240.000
13	Lajama	4,00	3	80.000	240.000
14	Bakri	2,00	1	70.000	70.000
15	Aswar	2,00	1	70.000	70.000
16	Andar	4,00	3	70.000	210.000
17	Adi	4,00	3	70.000	210.000
18	Lasiding	4,00	3	75.000	225.000
19	Tere'	4,00	2	80.000	160.000
20	Bahar	2,00	1	70.000	70.000
21	Askar Alle	3,70	1	70.000	70.000
22	Dedy	2,36	2	70.000	140.000
23	Latuwo	2,70	2	70.000	140.000
24	Lamallau	4,00	3	70.000	210.000
25	Langgiling	4,00	3	70.000	210.000
26	Sandi	3,20	2	70.000	140.000
27	Laodi	4,00	3	80.000	240.000
28	Hendri	4,00	3	80.000	240.000
29	Buhari	3,90	2	75.000	150.000
30	Hasan	2,40	2	70.000	140.000
31	Hermanto	1,85	1	80.000	80.000
32	Andi Ojeng M	4,00	3	75.000	225.000
33	Andi Ismail	4,00	2	80.000	160.000
34	Tenga	4,00	3	75.000	225.000
35	Andika	4,00	3	70.000	210.000
36	Lasi M	0,72	1	70.000	70.000
37	Mustari	3,40	2	80.000	160.000
38	Ladalang	4,00	2	70.000	140.000
39	Idarti	4,00	2	80.000	160.000
40	Tangki	4,00	2	70.000	140.000
Jumlah		132,97	88	2.955.000	6.520.000
Rata-Rata		3,32	2,2	73.875	163.000
Rata-Rata Per Ha		1,00	0,66	73.875	49.096

Lampiran 13. Biaya Pestisida Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pestisida				Total Biaya Pestisida (Rp)
			Gramaxone	Bitop	24D	Claris	
1	Laosse	2,00	405.000	0	0	300.000	705.000
2	Katteng	4,00	820.000	1.100.000	200.000	1.200.000	3.320.000
3	Latangki	4,00	870.000	1.100.000	100.000	975.000	3.045.000
4	Kamaluddin	4,00	820.000	1.650.000	200.000	900.000	3.570.000
5	Awalie	2,80	410.000	550.000	200.000	300.000	1.460.000
6	Laramang	1,38	820.000	0	0	0	820.000
7	Lagading	4,00	820.000	1.650.000	100.000	900.000	3.470.000
8	P. Bade	3,14	410.000	550.000	100.000	320.000	1.380.000
9	Samir	1,42	410.000	550.000	100.000	0	1.060.000
10	Sukriyansyah	4,00	820.000	1.100.000	440.000	640.000	3.000.000
11	Lajadi	4,00	830.000	1.100.000	100.000	960.000	2.990.000
12	Laballa	4,00	800.000	550.000	0	960.000	2.310.000
13	Lajama	4,00	800.000	1.100.000	0	320.000	2.220.000
14	Bakri	2,00	410.000	0	0	320.000	730.000
15	Aswar	2,00	400.000	0	0	300.000	700.000
16	Andar	4,00	400.000	550.000	100.000	300.000	1.350.000
17	Adi	4,00	800.000	1.650.000	100.000	300.000	2.850.000
18	Lasiding	4,00	820.000	1.100.000	100.000	660.000	2.680.000
19	Tere'	4,00	820.000	1.100.000	200.000	1.280.000	3.400.000
20	Bahar	2,00	450.000	550.000	0	640.000	1.640.000
21	Askar Alle	3,70	410.000	1.100.000	0	640.000	2.150.000
22	Dedy	2,36	400.000	0	0	320.000	720.000
23	Latuwo	2,70	820.000	0	0	640.000	1.460.000
24	Lamallau	4,00	820.000	1.100.000	100.000	640.000	2.660.000
25	Langgiling	4,00	820.000	1.100.000	0	600.000	2.520.000
26	Sandi	3,20	770.000	1.050.000	200.000	990.000	3.010.000
27	Laodi	4,00	820.000	1.060.000	200.000	600.000	2.680.000
28	Hendri	4,00	1.230.000	1.100.000	0	600.000	2.930.000
29	Buhari	3,90	820.000	550.000	200.000	640.000	2.210.000
30	Hasan	2,40	410.000	0	0	640.000	1.050.000
31	Hermanto	1,85	400.000	0	0	300.000	700.000
32	Andi Ojeng M	4,00	820.000	1.100.000	100.000	640.000	2.660.000
33	Andi Ismail	4,00	820.000	1.060.000	200.000	600.000	2.680.000
34	Tenga	4,00	800.000	550.000	200.000	990.000	2.540.000
35	Andika	4,00	820.000	1.100.000	100.000	640.000	2.660.000
36	Lasi M	0,72	410.000	0	0	320.000	730.000
37	Mustari	3,40	820.000	550.000	100.000	990.000	2.460.000
38	Ladalang	4,00	820.000	1.100.000	200.000	960.000	3.080.000
39	Idarti	4,00	820.000	1.100.000	200.000	640.000	2.760.000
40	Tangki	4,00	820.000	1.100.000	200.000	1.200.000	3.320.000
Jumlah		132,97	27.805.000	30.670.000	4.040.000	25.165.000	87.680.000
Rata-Rata		3,32	695.125	766.750	101.000	629.125	2.192.000
Rata-Rata Per Ha		1,00	209.375	230.948	30.421	189.495	660.240

Lampiran 14. Biaya Variabel (Pengolahan lahan dan Pemeliharaan) Petani Responden di Desa Lainungan, Kec. Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	HOK	Upah Kerja (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Laosse	2,00	0	0	-	-
2	Katteng	4,00	0	0	-	-
3	Latangki	4,00	0	0	-	-
4	Kamaluddin	4,00	0	0	-	-
5	Awalie	2,80	0	0	-	-
6	Laramang	1,38	0	0	-	-
7	Lagading	4,00	0	0	-	-
8	P. Bade	3,14	0	0	-	-
9	Samir	1,42	0	0	-	-
10	Sukriyansyah	4,00	0	0	-	-
11	Lajadi	4,00	0	0	-	-
12	Laballa	4,00	0	0	-	-
13	Lajama	4,00	0	0	-	-
14	Bakri	2,00	0	0	-	-
15	Aswar	2,00	0	0	-	-
16	Andar	4,00	0	0	-	-
17	Adi	4,00	0	0	-	-
18	Lasiding	4,00	0	0	-	-
19	Tere'	4,00	0	0	-	-
20	Bahar	2,00	0	0	-	-
21	Askar Alle	3,70	0	0	-	-
22	Dedy	2,36	0	0	-	-
23	Latuwo	2,70	0	0	-	-
24	Lamallau	4,00	0	0	-	-
25	Langgiling	4,00	0	0	-	-
26	Sandi	3,20	0	0	-	-
27	Laodi	4,00	0	0	-	-
28	Hendri	4,00	0	0	-	-
29	Buhari	3,90	0	0	-	-
30	Hasan	2,40	0	0	-	-
31	Hermanto	1,85	0	0	-	-
32	Andi Ojeng M	4,00	0	0	-	-
33	Andi Ismail	4,00	0	0	-	-
34	Tenga	4,00	0	0	-	-
35	Andika	4,00	0	0	-	-
36	Lasi M	0,72	0	0	-	-
37	Mustari	3,40	0	0	-	-
38	Ladalang	4,00	0	0	-	-
39	Idarti	4,00	0	0	-	-
40	Tangki	4,00	0	0	-	-
Jumlah		132,97	0	0	-	-
Rata-Rata		3,32	0	0	-	-
Rata-Rata Per Ha		1,00	0	0	-	-

Lampiran 15. Biaya Variabel (Penanaman) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	HOK	Jumlah Benih (Kg)	Upah Kerja/Kg (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	4	2	20	65.000	1.300.000
2	Katteng	4,00	10	2	50	60.000	3.000.000
3	Latangki	4,00	20	1	65	65.000	4.225.000
4	Kamaluddin	4,00	15	1	50	65.000	3.250.000
5	Awalie	2,80	8	1	27	65.000	1.755.000
6	Laramang	1,38	7	1	20	65.000	1.300.000
7	Lagading	4,00	11	2	65	60.000	3.900.000
8	P. Bade	3,14	10	1	35	65.000	2.275.000
9	Samir	1,42	6	1	20	65.000	1.300.000
10	Sukriyansyah	4,00	15	1	50	65.000	3.250.000
11	Lajadi	4,00	10	2	60	65.000	3.900.000
12	Laballa	4,00	8	2	50	65.000	3.250.000
13	Lajama	4,00	10	2	65	65.000	4.225.000
14	Bakri	2,00	9	1	25	65.000	1.625.000
15	Aswar	2,00	7	1	20	65.000	1.300.000
16	Andar	4,00	10	2	50	65.000	3.250.000
17	Adi	4,00	15	1	50	65.000	3.250.000
18	Lasiding	4,00	17	1	50	65.000	3.250.000
19	Tere'	4,00	10	2	60	70.000	4.200.000
20	Bahar	2,00	7	1	20	65.000	1.300.000
21	Askar Alle	3,70	15	1	45	65.000	2.925.000
22	Dedy	2,36	7	1	27	65.000	1.755.000
23	Latuwo	2,70	10	1	35	65.000	2.275.000
24	Lamalla	4,00	10	2	60	65.000	3.900.000
25	Langgiling	4,00	10	2	60	65.000	3.900.000
26	Sandi	3,20	12	1	40	65.000	2.600.000
27	Laodi	4,00	10	2	60	65.000	3.900.000
28	Hendri	4,00	15	1	50	65.000	3.250.000
29	Buhari	3,90	7	2	40	65.000	2.600.000
30	Hasan	2,40	10	1	30	65.000	1.950.000
31	Hermanto	1,85	8	1	20	65.000	1.300.000
32	Andi Ojeng M	4,00	10	2	55	65.000	3.575.000
33	Andi Ismail	4,00	10	2	50	65.000	3.250.000
34	Tenga	4,00	15	1	45	60.000	2.700.000
35	Andika	4,00	10	2	60	65.000	3.900.000
36	Lasi M	0,72	5	1	8	65.000	520.000
37	Mustari	3,40	12	2	40	65.000	2.600.000
38	Ladalang	4,00	10	2	60	65.000	3.900.000
39	Idarti	4,00	9	2	55	65.000	3.575.000
40	Tangki	4,00	10	2	50	65.000	3.250.000
Jumlah		132,97	414	59	1.742	2.590.000	112.730.000
Rata-Rata		3,32	10	1,475	43,55	64.750	2.818.250
Rata-Rata Per Ha		1,00	3	0,44	13,11	65.000	848.870

Lampiran 16. Biaya Variabel (Pemupukan) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	HOK	Upah Kerja (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Laosse	2,00	3	2	70.000	420.000
2	Katteng	4,00	0	0	0	0
3	Latangki	4,00	5	2	70.000	700.000
4	Kamaluddin	4,00	0	0	0	0
5	Awalie	2,80	0	0	0	0
6	Laramang	1,38	0	0	0	0
7	Lagading	4,00	0	0	0	0
8	P. Bade	3,14	0	0	0	0
9	Samir	1,42	0	0	0	0
10	Sukriyansyah	4,00	5	2	70.000	700.000
11	Lajadi	4,00	10	2	70.000	1.400.000
12	Laballa	4,00	10	2	70.000	1.400.000
13	Lajama	4,00	10	2	70.000	1.400.000
14	Bakri	2,00	0	0	0	0
15	Aswar	2,00	3	1	70.000	210.000
16	Andar	4,00	8	2	70.000	1.120.000
17	Adi	4,00	7	2	70.000	980.000
18	Lasiding	4,00	10	2	70.000	1.400.000
19	Tere'	4,00	10	2	70.000	1.400.000
20	Bahar	2,00	3	2	70.000	420.000
21	Askar Alle	3,70	7	2	70.000	980.000
22	Dedy	2,36	0	0	0	0
23	Latuwo	2,70	5	2	70.000	700.000
24	Lamallau	4,00	10	2	70.000	1.400.000
25	Langgiling	4,00	10	2	70.000	1.400.000
26	Sandi	3,20	7	2	70.000	980.000
27	Laodi	4,00	10	2	70.000	1.400.000
28	Hendri	4,00	7	2	70.000	980.000
29	Buhari	3,90	7	2	70.000	980.000
30	Hasan	2,40	0	0	0	0
31	Hermanto	1,85	3	2	70.000	420.000
32	Andi Ojeng M	4,00	8	2	70.000	1.120.000
33	Andi Ismail	4,00	7	2	70.000	980.000
34	Tenga	4,00	7	2	70.000	980.000
35	Andika	4,00	10	2	70.000	1.400.000
36	Lasi M	0,72	0	0	0	0
37	Mustari	3,40	5	2	70.000	0
38	Ladalang	4,00	8	2	70.000	1.120.000
39	Idarti	4,00	7	2	70.000	980.000
40	Tangki	4,00	7	2	70.000	980.000
Jumlah		132,97	209	58	2.030.000	28.700.000
Rata-Rata		3,32	5,225	1,45	50.750	717.500
Rata-Rata Per Ha		1,00	1	0,43	70.000	216.114

Lampiran 17. Biaya Variabel (Panen) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	HOK	Upah Kerja (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Laosse	2,00	15	1	70.000	1.050.000
2	Katteng	4,00	45	1	70.000	3.150.000
3	Latangki	4,00	50	1	70.000	3.500.000
4	Kamaluddin	4,00	40	1	70.000	2.800.000
5	Awalie	2,80	20	1	70.000	1.400.000
6	Laramang	1,38	25	1	70.000	1.750.000
7	Lagading	4,00	50	1	70.000	3.500.000
8	P. Bade	3,14	20	1	70.000	1.400.000
9	Samir	1,42	20	1	70.000	1.400.000
10	Sukriyansyah	4,00	40	1	70.000	2.800.000
11	Lajadi	4,00	50	1	70.000	3.500.000
12	Laballa	4,00	40	1	70.000	2.800.000
13	Lajama	4,00	45	1	70.000	3.150.000
14	Bakri	2,00	15	1	70.000	1.050.000
15	Aswar	2,00	15	1	70.000	1.050.000
16	Andar	4,00	35	1	70.000	2.450.000
17	Adi	4,00	40	1	70.000	2.800.000
18	Lasiding	4,00	30	1	70.000	2.100.000
19	Tere'	4,00	55	1	70.000	3.850.000
20	Bahar	2,00	15	1	70.000	1.050.000
21	Askar Alle	3,70	30	1	70.000	2.100.000
22	Dedy	2,36	15	1	70.000	1.050.000
23	Latuwo	2,70	20	1	70.000	1.400.000
24	Lamallau	4,00	50	1	70.000	3.500.000
25	Langgiling	4,00	50	1	70.000	3.500.000
26	Sandi	3,20	30	1	70.000	2.100.000
27	Laodi	4,00	55	1	70.000	3.850.000
28	Hendri	4,00	40	1	70.000	2.800.000
29	Buhari	3,90	30	1	70.000	2.100.000
30	Hasan	2,40	20	1	70.000	1.400.000
31	Hermanto	1,85	15	1	70.000	1.050.000
32	Andi Ojeng M	4,00	45	1	70.000	3.150.000
33	Andi Ismail	4,00	45	1	70.000	3.150.000
34	Tenga	4,00	35	1	70.000	2.450.000
35	Andika	4,00	50	1	70.000	3.500.000
36	Lasi M	0,72	10	1	70.000	700.000
37	Mustari	3,40	30	1	70.000	2.100.000
38	Ladalang	4,00	50	1	70.000	3.500.000
39	Idarti	4,00	45	1	70.000	3.150.000
40	Tangki	4,00	45	1	70.000	3.150.000
Jumlah		132,97	1.375	40	2.800.000	96.250.000
Rata-Rata		3,32	34,375	1	70.000	2.406.250
Rata-Rata Per Ha		1,00	10	0,30	70.000	724.774

Lampiran 18. Biaya Tenaga Kerja Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tenaga Kerja				Total Biaya (Rp)
			Pengolahan lahan & Pemeliharaan	Penanaman	Pemupukan	Pemanenan	
1	Laosse	2,00	0	1.300.000	420.000	1.050.000	2.770.000
2	Katteng	4,00	0	3.000.000	0	3.150.000	6.150.000
3	Latangki	4,00	0	4.225.000	700.000	3.500.000	8.425.000
4	Kamaluddin	4,00	0	3.250.000	0	2.800.000	6.050.000
5	Awalie	2,80	0	1.755.000	0	1.400.000	3.155.000
6	Laramang	1,38	0	1.300.000	0	1.750.000	3.050.000
7	Lagading	4,00	0	3.900.000	0	3.500.000	7.400.000
8	P. Bade	3,14	0	2.275.000	0	1.400.000	3.675.000
9	Samir	1,42	0	1.300.000	0	1.400.000	2.700.000
10	Sukriyansyah	4,00	0	3.250.000	1.050.000	2.800.000	7.100.000
11	Lajadi	4,00	0	3.900.000	1.400.000	3.500.000	8.800.000
12	Laballa	4,00	0	3.250.000	1.400.000	2.800.000	7.450.000
13	Lajama	4,00	0	4.225.000	1.400.000	3.150.000	8.775.000
14	Bakri	2,00	0	1.625.000	0	1.050.000	2.675.000
15	Aswar	2,00	0	1.300.000	210.000	1.050.000	2.560.000
16	Andar	4,00	0	3.250.000	1.120.000	2.450.000	6.820.000
17	Adi	4,00	0	3.250.000	980.000	2.800.000	7.030.000
18	Lasiding	4,00	0	3.250.000	1.400.000	2.100.000	6.750.000
19	Tere'	4,00	0	4.200.000	1.400.000	3.850.000	9.450.000
20	Bahar	2,00	0	1.300.000	420.000	1.050.000	2.770.000
21	Askar Alle	3,70	0	2.925.000	980.000	2.100.000	6.005.000
22	Dedy	2,36	0	1.755.000	0	1.050.000	2.805.000
23	Latuwo	2,70	0	2.275.000	700.000	1.400.000	4.375.000
24	Lamallau	4,00	0	3.900.000	1.400.000	3.500.000	8.800.000
25	Langgiling	4,00	0	3.900.000	1.400.000	3.500.000	8.800.000
26	Sandi	3,20	0	2.600.000	980.000	2.100.000	5.680.000
27	Laodi	4,00	0	3.900.000	1400.000	3.850.000	9.150.000
28	Hendri	4,00	0	3.250.000	980.000	2.800.000	7.030.000
29	Buhari	3,90	0	2.600.000	980.000	2.100.000	5.680.000
30	Hasan	2,40	0	1.950.000	0	1.400.000	3.350.000
31	Hermanto	1,85	0	1.300.000	420.000	1.050.000	2.770.000
32	Andi Ojeng M	4,00	0	3.575.000	1.120.000	3.150.000	7.845.000
33	Andi Ismail	4,00	0	3.250.000	980.000	3.150.000	7.380.000
34	Tenga	4,00	0	2.700.000	980.000	2.450.000	6.130.000
35	Andika	4,00	0	3.900.000	1.400.000	3.500.000	8.800.000
36	Lasi M	0,72	0	520.000	0	700.000	1.220.000
37	Mustari	3,40	0	2.600.000	0	2.100.000	4.700.000
38	Ladalang	4,00	0	3.900.000	1.120.000	3.500.000	8.520.000
39	Idarti	4,00	0	3.575.000	980.000	3.150.000	7.705.000
40	Tangki	4,00	0	3.250.000	980.000	3.150.000	7.380.000
Jumlah		132,97	0	112.730.000	28.700.000	96.250.000	237.680.000
Rata-Rata		3,32	0	2.818.250	717.500	2.406.250	5.942.000
Rata-Rata Per Ha		1,00	0	848.870	216.114	724.774	1.789.759

Lampiran 19. Biaya Tetap (Penyusutan alat Sprayer) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Awal (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	480.000	430.000	1	50000
2	1	500.000	250.000	5	50.000
3	1	500.000	250.000	5	50.000
4	1	450.000	350.000	2	50.000
5	1	500.000	450.000	1	50.000
6	1	700.000	650.000	1	50.000
7	1	500.000	300.000	2	100.000
8	1	450.000	200.000	4	50.000
9	1	550.000	410.000	2	70.000
10	1	480.000	340.000	2	70.000
11	1	480.000	380.000	2	50.000
12	1	480.000	380.000	2	50.000
13	1	480.000	380.000	1	50.000
14	1	480.000	380.000	1	50.000
15	1	470.000	400.000	1	70.000
16	1	470.000	400.000	1	70.000
17	1	470.000	420.000	1	50.000
18	1	480.000	380.000	2	50.000
19	1	470.000	400.000	1	70.000
20	1	480.000	230.000	5	50.000
21	1	480.000	380.000	2	50.000
22	1	480.000	380.000	2	50.000
23	1	480.000	380.000	2	50.000
24	1	480.000	330.000	3	50.000
25	1	480.000	230.000	5	50.000
26	1	850.000	750.000	1	100.000
27	1	480.000	130.000	5	70.000
28	1	480.000	380.000	2	50.000
29	1	480.000	420.000	1	70.000
30	1	480.000	330.000	3	50.000
31	1	480.000	330.000	3	50.000
32	1	480.000	130.000	5	70.000
33	1	480.000	280.000	4	50.000
34	1	480.000	380.000	2	50.000
35	1	480.000	270.000	3	70.000
36	1	480.000	410.000	1	70.000
37	1	480.000	380.000	2	50.000
38	1	480.000	280.000	5	50.000
39	1	480.000	200.000	3	70.000
40	1	480.000	280.000	5	50.000
Jumlah	40	19.840.000	14030000	101	2.320.000
Rata-Rata	3,32	496.000	350.750	2,5	58.000

Lampiran 20. Biaya Tetap (Penyusutan Mesin Pemotong Rumput) Petani Responden di Desa Lainungan, Kec. Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Awal (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	1.000.000	850.000	1	150.000
2	1	1.500.000	1.000.000	5	100.000
3	1	1.200.000	1.000.000	2	100.000
4	1	1.500.000	1.350.000	1	150.000
5	1	1.500.000	1.000.000	5	100.000
6	1	1.300.000	1.000.000	3	100.000
7	1	1.200.000	450.000	0	150.000
8	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0
10	1	1.200.000	1.000.000	0	100.000
11	1	1.200.000	1.000.000	0	100.000
12	1	1.200.000	1.000.000	2	100.000
13	1	1.100.000	1.000.000	1	100.000
14	1	1.800.000	1.650.000	1	150.000
15	0	0	0	0	0
16	1	1.200.000	1.000.000	0	100.000
17	1	1.300.000	1.150.000	0	150.000
18	1	1.200.000	900.000	3	100.000
19	1	1.300.000	1.000.000	3	100.000
20	1	1.700.000	1.400.000	2	150.000
21	1	1.200.000	900.000	3	100.000
22	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0
24	1	1.500.000	1.000.000	5	100.000
25	1	1.700.000	1.000.000	7	100.000
26	1	1.300.000	900.000	4	100.000
27	1	1.200.000	450.000	5	150.000
28	1	1.500.000	1.200.000	2	150.000
29	1	1.200.000	1.100.000	1	100.000
30	1	1.300.000	800.000	5	100.000
31	0	0	0	0	0
32	1	1.200.000	900.000	3	100.000
33	1	1.200.000	450.000	5	150.000
34	1	1.200.000	200.000	10	100.000
35	1	1.500.000	1.050.000	3	150.000
36	0	0		0	0
37	1	1.200.000	700.000	5	100.000
38	1	1.200.000	500.000	7	100.000
39	1	1.300.000	550.000	5	150.000
40	1	1.300.000	800.000	5	100.000
Jumlah	33	43.400.000	30.250.000	104	3.850.000
Rata-Rata	1	1.085.000	1.512.500	2,6	96.250

Lampiran 21. Biaya Tetap (Penyusutan alat Pattora) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No Responden	Jumlah (Unit)	Harga Awal (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	1	80.000	60.000	1	20.000
2	1	80.000	30.000	10	5.000
3	1	80.000	50.000	2	15.000
4	1	100.000	60.000	2	20.000
5	1	100.000	40.000	3	20.000
6	1	100.000	70.000	2	15.000
7	1	100.000	30.000	10	7.000
8	1	80.000	30.000	10	5.000
9	1	80.000	5000	15	5.000
10	1	100.000	80.000	1	20.000
11	1	100.000	60.000	2	20.000
12	1	80.000	30.000	5	10.000
13	1	100.000	40.000	3	20.000
14	1	80.000	30.000	10	5.000
15	1	100.000	80.000	1	20.000
16	1	100.000	80.000	1	20.000
17	1	100.000	70.000	2	15.000
18	1	100.000	50.000	5	10.000
19	1	100.000	40.000	3	20.000
20	1	85.000	15.000	7	10.000
21	1	100.000	60.000	2	20.000
22	1	100.000	70.000	3	10.000
23	1	100.000	50.000	5	10.000
24	1	85.000	15.000	7	10.000
25	1	80.000	30.000	10	5.000
26	1	100.000	40.000	3	20.000
27	1	80.000	5.000	15	5.000
28	1	100.000	50.000	5	10.000
29	1	100.000	80.000	1	20.000
30	1	100.000	70.000	2	15.000
31	1	85.000	35.000	5	10.000
32	1	100.000	50.000	5	10.000
33	1	80.000	30.000	10	5.000
34	1	80.000	5000	15	5.000
35	1	100.000	60.000	2	20.000
36	1	100.000	70.000	2	15.000
37	1	85.000	35.000	5	10.000
38	1	80.000	30.000	10	5.000
39	1	85.000	15.000	7	10.000
40	1	85.000	15.000	10	7.000
Jumlah	40	3.670.000	1.765.000	219	504.000
Rata-Rata	1	91.750	44.125	5,475	12.600

**Lampiran 22. Biaya Tetap Penyusutan Alat Petani Responden di Desa Lainungan,
Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022**

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya NPA			Total Biaya (Rp)
			Sprayer	Mesin Pemotong Rumput	Pattora	
1	Laosse	2,00	50.000	150.000	20.000	220.000
2	Katteng	4,00	50.000	100.000	5.000	155.000
3	Latangki	4,00	50.000	100.000	15.000	165.000
4	Kamaluddin	4,00	50.000	150.000	20.000	220.000
5	Awalie	2,80	50.000	100.000	20.000	170.000
6	Laramang	1,38	50.000	100.000	15.000	165.000
7	Lagading	4,00	100.000	150.000	7.000	257.000
8	P. Bade	3,14	50.000	0	5.000	55.000
9	Samir	1,42	70.000	0	5.000	75.000
10	Sukriyansyah	4,00	70.000	100.000	20.000	190.000
11	Lajadi	4,00	50.000	100.000	20.000	170.000
12	Laballa	4,00	50.000	100.000	10.000	160.000
13	Lajama	4,00	50.000	100.000	20.000	170.000
14	Bakri	2,00	50.000	150.000	5.000	205.000
15	Aswar	2,00	70.000	0	20.000	90.000
16	Andar	4,00	70.000	100.000	20.000	190.000
17	Adi	4,00	50.000	150.000	15.000	215.000
18	Lasiding	4,00	50.000	100.000	10.000	160.000
19	Tere'	4,00	70.000	100.000	20.000	190.000
20	Bahar	2,00	50.000	150.000	10.000	210.000
21	Askar Alle	3,70	50.000	100.000	20.000	170.000
22	Dedy	2,36	50.000	0	10.000	60.000
23	Latuwo	2,70	50.000	0	10.000	60.000
24	Lamallau	4,00	50.000	100.000	10.000	160.000
25	Langgiling	4,00	50.000	100.000	5.000	155.000
26	Sandi	3,20	100.000	100.000	20.000	220.000
27	Laodi	4,00	70.000	150.000	5.000	225.000
28	Hendri	4,00	50.000	150.000	10.000	210.000
29	Buhari	3,90	70.000	100.000	20.000	190.000
30	Hasan	2,40	50.000	100.000	15.000	165.000
31	Hermanto	1,85	50.000	0	10.000	60.000
32	Andi Ojeng M	4,00	70.000	100.000	10.000	180.000
33	Andi Ismail	4,00	50.000	150.000	5.000	205.000
34	Tenga	4,00	50.000	100.000	5.000	155.000
35	Andika	4,00	70.000	150.000	20.000	240.000
36	Lasi M	0,72	70.000	0	15.000	85.000
37	Mustari	3,40	50.000	100.000	10.000	160.000
38	Ladalang	4,00	50.000	100.000	5.000	155.000
39	Idarti	4,00	70.000	150.000	10.000	230.000
40	Tangki	4,00	50.000	100.000	7.000	157.000
Jumlah		132,97	2.320.000	3.850.000	504.000	6.674.000
Rata-Rata		3,32	58.000	96.250	12.600	166.850

Lampiran 23. Total Biaya Variabel Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel					Total Biaya Variabel (Rp)
			Benih	Pupuk	Pestisida	Insektisida	Tenaga Kerja	
1	Laosse	2,00	2.400.000	2.700.000	705.000	70.000	2.770.000	8.645.000
2	Katteng	4,00	5.750.000	3.600.000	3.320.000	210.000	6.150.000	19.030.000
3	Latangki	4,00	7.475.000	9.000.000	3.045.000	210.000	8.425.000	28.155.000
4	Kamaluddin	4,00	6.250.000	4.800.000	3.570.000	240.000	6.050.000	20.910.000
5	Awalie	2,80	3.240.000	2.240.000	1.460.000	80.000	3.155.000	10.175.000
6	Laramang	1,38	2.400.000	3.200.000	820.000	70.000	3.050.000	9.540.000
7	Lagading	4,00	7.475.000	6.300.000	3.470.000	225.000	7.400.000	24.870.000
8	P. Bade	3,14	4.025.000	3.000.000	1.380.000	140.000	3.675.000	12.220.000
9	Samir	1,42	2.300.000	1.440.000	1.060.000	80.000	2.700.000	7.580.000
10	Sukriyansyah	4,00	6.350.000	3.525.000	3.000.000	210.000	7.100.000	20.185.000
11	Lajadi	4,00	7.200.000	4.500.000	2.990.000	240.000	8.800.000	23.730.000
12	Laballa	4,00	5.750.000	2.350.000	2.310.000	240.000	7.450.000	18.100.000
13	Lajama	4,00	5.200.000	6.400.000	2.220.000	240.000	8.775.000	22.835.000
14	Bakri	2,00	2.800.000	3.240.000	730.000	70.000	2.675.000	9.515.000
15	Aswar	2,00	2.400.000	2.100.000	700.000	70.000	2.560.000	7.830.000
16	Andar	4,00	6.000.000	2.700.000	1.350.000	210.000	6.820.000	17.080.000
17	Adi	4,00	5.750.000	4.320.000	2.850.000	210.000	7.030.000	20.160.000
18	Lasiding	4,00	6.150.000	4.500.000	2.680.000	225.000	6.750.000	20.305.000
19	Tere'	4,00	7.500.000	3.600.000	3.400.000	160.000	9.450.000	24.110.000
20	Bahar	2,00	2.500.000	3.200.000	1.640.000	70.000	2.770.000	10.180.000
21	Askar Alle	3,70	5.400.000	4.500.000	2.150.000	70.000	6.005.000	18.125.000
22	Dedy	2,36	3.240.000	2.100.000	720.000	140.000	2.805.000	9.005.000
23	Latuwo	2,70	4.200.000	3.000.000	1.460.000	140.000	4.375.000	13.175.000
24	Lamallau	4,00	7.200.000	4.500.000	2.660.000	210.000	8.800.000	23.370.000
25	Langgiling	4,00	7.200.000	4.500.000	2.520.000	210.000	8.800.000	23.230.000
26	Sandi	3,20	5.000.000	3.300.000	3.010.000	140.000	5.680.000	17.130.000
27	Laodi	4,00	7.200.000	4.500.000	2.680.000	240.000	9.150.000	23.770.000
28	Hendri	4,00	5.750.000	4.050.000	2.930.000	240.000	7.030.000	20.000.000
29	Buhari	3,90	4.800.000	3.000.000	2.210.000	150.000	5.680.000	15.840.000
30	Hasan	2,40	3.600.000	2.700.000	1.050.000	140.000	3.350.000	10.840.000
31	Hermanto	1,85	2.400.000	2.100.000	700.000	80.000	2.770.000	8.050.000
32	Andi Ojeng M	4,00	6.325.000	4.050.000	2.660.000	225.000	7.845.000	21.105.000
33	Andi Ismail	4,00	6.000.000	4.050.000	2.680.000	160.000	7.380.000	20.270.000
34	Tenga	4,00	5.400.000	3.000.000	2.540.000	225.000	6.130.000	17.295.000
35	Andika	4,00	7.200.000	4.500.000	2.660.000	210.000	8.800.000	23.370.000
36	Lasi M	0,72	1.000.000	1.500.000	730.000	70.000	1.220.000	4.520.000
37	Mustari	3,40	4.800.000	3.600.000	2.460.000	160.000	4.700.000	15.720.000
38	Ladalang	4,00	7.200.000	4.500.000	3.080.000	140.000	8.520.000	23.440.000
39	Idarti	4,00	6.600.000	4.500.000	2.760.000	160.000	7.705.000	21.725.000
40	Tangki	4,00	6.000.000	4.050.000	3.320.000	140.000	7.380.000	20.890.000
Jumlah		132,97	205.430.000	148.715.000	87.680.000	6.520.000	237.680.000	686.025.000
Rata-Rata		3,32	5.135.750	3.717.875	2.192.000	163.000	5.942.000	17.150.625
Rata-Rata Per Ha		1,00	1.546.912	1.119.841	660.240	49.096	1.789.759	5.165.850

Lampiran 24. Total Biaya Tetap Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tetap		Total Biaya Tetap (Rp)
			NPA (Rp)	Pajak (Rp)	
1	Laosse	2,00	220.000	100.000	320.000
2	Katteng	4,00	155.000	220.000	375.000
3	Latangki	4,00	165.000	200.000	365.000
4	Kamaluddin	4,00	220.000	200.000	420.000
5	Awalie	2,80	170.000	180.000	350.000
6	Laramang	1,38	165.000	80.000	245.000
7	Lagading	4,00	257.000	220.000	477.000
8	P. Bade	3,14	55.000	150.000	205.000
9	Samir	1,42	75.000	90.000	165.000
10	Sukriyansyah	4,00	190.000	200.000	390.000
11	Lajadi	4,00	170.000	205.000	375.000
12	Laballa	4,00	160.000	220.000	380.000
13	Lajama	4,00	170.000	200.000	370.000
14	Bakri	2,00	205.000	105.000	310.000
15	Aswar	2,00	90.000	100.000	190.000
16	Andar	4,00	190.000	200.000	390.000
17	Adi	4,00	215.000	200.000	415.000
18	Lasiding	4,00	160.000	210.000	370.000
19	Tere'	4,00	190.000	200.000	390.000
20	Bahar	2,00	210.000	110.000	320.000
21	Askar Alle	3,70	170.000	180.000	350.000
22	Dedy	2,36	60.000	120.000	180.000
23	Latuwo	2,70	60.000	140.000	200.000
24	Lamallau	4,00	160.000	200.000	360.000
25	Langgiling	4,00	155.000	210.000	365.000
26	Sandi	3,20	220.000	155.000	375.000
27	Laodi	4,00	225.000	220.000	445.000
28	Hendri	4,00	210.000	200.000	410.000
29	Buhari	3,90	190.000	200.000	390.000
30	Hasan	2,40	165.000	110.000	275.000
31	Hermanto	1,85	60.000	90.000	150.000
32	Andi Ojeng M	4,00	180.000	200.000	380.000
33	Andi Ismail	4,00	205.000	205.000	410.000
34	Tenga	4,00	155.000	200.000	355.000
35	Andika	4,00	240.000	220.000	460.000
36	Lasi M	0,72	85.000	40.000	125.000
37	Mustari	3,40	160.000	155.000	315.000
38	Ladalang	4,00	155.000	220.000	375.000
39	Idarti	4,00	230.000	200.000	430.000
40	Tangki	4,00	157.000	220.000	377.000
Jumlah		132,97	6.674.000	6.875.000	1.3549.000
Rata-Rata		3,32	166.850	171.875	338.725
Rata-Rata Per Ha		1,00	50.256	51.769	102.025

Lampiran 25. Total Biaya (Biaya Variabel dan Biaya Tetap) Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Laosse	2,00	8.645.000	320.000	8.965.000
2	Katteng	4,00	19.030.000	375.000	19.405.000
3	Latangki	4,00	28.155.000	365.000	28.520.000
4	Kamaluddin	4,00	20.910.000	420.000	21.330.000
5	Awalie	2,80	10.175.000	350.000	10.525.000
6	Laramang	1,38	9.540.000	245.000	9.785.000
7	Lagading	4,00	24.870.000	477.000	25.347.000
8	P. Bade	3,14	12.220.000	205.000	12.425.000
9	Samir	1,42	7.580.000	165.000	7.745.000
10	Sukriyansyah	4,00	20.185.000	390.000	20.575.000
11	Lajadi	4,00	23.730.000	375.000	24.105.000
12	Laballa	4,00	18.100.000	380.000	18.480.000
13	Lajama	4,00	22.835.000	370.000	23.205.000
14	Bakri	2,00	9.515.000	310.000	9.825.000
15	Aswar	2,00	7.830.000	190.000	8.020.000
16	Andar	4,00	17.080.000	390.000	17.470.000
17	Adi	4,00	20.160.000	415.000	20.575.000
18	Lasiding	4,00	20.305.000	370.000	20.675.000
19	Tere'	4,00	24.110.000	390.000	24.500.000
20	Bahar	2,00	10.180.000	320.000	10.500.000
21	Askar Alle	3,70	18.125.000	350.000	18.475.000
22	Dedy	2,36	9.005.000	180.000	9.185.000
23	Latuwo	2,70	13.175.000	200.000	13.375.000
24	Lamallau	4,00	23.370.000	360.000	23.730.000
25	Langgiling	4,00	23.230.000	365.000	23.595.000
26	Sandi	3,20	17.130.000	375.000	17.505.000
27	Laodi	4,00	23.770.000	445.000	24.215.000
28	Hendri	4,00	20.000.000	410.000	20.410.000
29	Buhari	3,90	15.840.000	390.000	16.230.000
30	Hasan	2,40	10.840.000	275.000	11.115.000
31	Hermanto	1,85	8.050.000	150.000	8.200.000
32	Andi Ojeng M	4,00	21.105.000	380.000	21.485.000
33	Andi Ismail	4,00	20.270.000	410.000	20.680.000
34	Tenga	4,00	17.295.000	355.000	17.650.000
35	Andika	4,00	23.370.000	460.000	23.830.000
36	Lasi M	0,72	4.520.000	125.000	4.645.000
37	Mustari	3,40	15.720.000	315.000	16.035.000
38	Ladalang	4,00	23.440.000	375.000	23.815.000
39	Idarti	4,00	21.725.000	430.000	22.155.000
40	Tangki	4,00	20.890.000	377.000	21.267.000
Jumlah		132,97	686.025.000	13.549.000	699.574.000
Rata-Rata		3,32	17.151.000	339.000	17.490.000
Rata-Rata Per Ha		1,00	5.166.000	102.000	5.268.000

Lampiran 26. Luas Lahan, Penerimaan dan Pendapatan Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang, 2022

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Variabel dan Biaya Tetap (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Laosse	2,00	35.000.000	8.965.000	26.035.000
2	Katteng	4,00	70.000.000	19.405.000	50.595.000
3	Latangki	4,00	70.000.000	28.520.000	41.480.000
4	Kamaluddin	4,00	73.500.000	21.330.000	52.170.000
5	Awalie	2,80	52.500.000	10.525.000	41.975.000
6	Laramang	1,38	28.000.000	9.785.000	18.215.000
7	Lagading	4,00	92.500.000	25.347.000	67.153.000
8	P. Bade	3,14	59.200.000	12.425.000	46.775.000
9	Samir	1,42	38.000.000	7.745.000	30.255.000
10	Sukriyansyah	4,00	77.700.000	20.575.000	57.125.000
11	Lajadi	4,00	81.400.000	24.105.000	57.295.000
12	Laballa	4,00	64.000.000	18.480.000	45.520.000
13	Lajama	4,00	70.000.000	23.205.000	46.795.000
14	Bakri	2,00	34.200.000	9.825.000	24.375.000
15	Aswar	2,00	30.400.000	8.020.000	22.380.000
16	Andar	4,00	76.000.000	17.470.000	58.530.000
17	Adi	4,00	76.000.000	20.575.000	55.425.000
18	Lasiding	4,00	60.800.000	20.675.000	40.125.000
19	Tere'	4,00	70.000.000	24.500.000	45.500.000
20	Bahar	2,00	28.000.000	10.500.000	17.500.000
21	Askar Alle	3,70	64.600.000	18.475.000	46.125.000
22	Dedy	2,36	30.400.000	9.185.000	21.215.000
23	Latuwo	2,70	57.000.000	13.375.000	43.625.000
24	Lamallau	4,00	76.000.000	23.730.000	52.270.000
25	Langgiling	4,00	83.600.000	23.595.000	60.005.000
26	Sandi	3,20	49.000.000	17.505.000	31.495.000
27	Laodi	4,00	76.000.000	24.215.000	51.785.000
28	Hendri	4,00	73.500.000	20.410.000	53.090.000
29	Buhari	3,90	68.400.000	16.230.000	52.170.000
30	Hasan	2,40	45.600.000	11.115.000	34.485.000
31	Hermanto	1,85	34.200.000	8.200.000	26.000.000
32	Andi Ojeng M	4,00	83.600.000	21.485.000	62.115.000
33	Andi Ismail	4,00	76.000.000	20.680.000	55.320.000
34	Tenga	4,00	52.500.000	17.650.000	34.850.000
35	Andika	4,00	83.600.000	23.830.000	59.770.000
36	Lasi M	0,72	22.800.000	4.645.000	18.155.000
37	Mustari	3,40	57.000.000	16.035.000	40.965.000
38	Ladalang	4,00	83.600.000	23.815.000	59.785.000
39	Idarti	4,00	76.000.000	22.155.000	53.845.000
40	Tangki	4,00	76.000.000	21.267.000	54.733.000
Jumlah		132,97	2.456.600.000	699.574.000	1.757.026.000
Rata-Rata		3,32	61.415.000	17.489.000	43.926.000
Rata-Rata Per Ha		1,00	18.498.000	5.268.000	13.231.000

Lampiran 27. Catatan Harian Penelitian

No	Tanggal Penelitian	Kegiatan
1	20 September 2022	Saya berkunjung ke kantor Desa Lainungan untuk minta izin ingin melakukan penelitian dan diarahkan ke Sekretaris Desa untuk menyetor surat izin penelitian dari kampus.
2	2 Oktober 2022	Saya mulai turun lapangan dengan mendatangi rumah petani, saya mewawancarai 12 petani responden di Dusun 1 Kulua dan Dusun II Makkadae.
3	5 Oktober 2022	Saya pergi ke rumah petani yang bernama Lajama di Dusun II Makkadae. Saya mewawancarai istri beliau berhubung beliau ke kebun.
4	18 Oktober 2022	Saya pergi ke rumah petani yang bernama Pak Bakri di Dusun I Kulua dan mewawancarai mengenai usahatani jagung beliau.
5	19 Oktober 2022	Saya mewawancarai petani yang bernama Aswar di Dusun I Kulua. Saya mewawancarai istri beliau di kebunnya yang pada saat itu istri beliau sedang memupuk jagung beliau.
6	20 Oktober 2022	Saya mewawancarai petani yang bernama Andar di Dusun I kulua.
7	22 Oktober 2022	Saya pergi ke rumah petani yang bernama Pak Adi di Dusun I Kulua. Saat itu Pak Adi sedang Sakit sehingga saya mewawancarai istri beliau.
8	23 Oktober 2022	Saya mewawancarai 3 orang petani yang bernama Pak Lasiding, Pak Tere', dan Pak Bahar di Dusun 1 Kulua. Saya mendatangi rumah beliau di malam hari karena pada siang hari beliau ke kebun.
9	25 Oktober 2022	Saya mendatangi rumah petani yang bernama Askar alle di Dusun I Kulua. Saya mewawancarai beliau di malam hari karena pada siang hari beliau di kebun.
10	26 Oktober 2022	Saya mewawancarai petani yang bernama Pak Dedy di Dusun I Kulua.
11	27 Oktober 2022	Saya mewawancarai petani yang bernama Latuwo di rumah Dusun I Kulua pada malam hari.
12	28 oktober 2022	Saya mewawancarai 4 petani di rumah beliau yaitu Lamallau, Langgiling, Sandi dan Laodi.
13	29 Oktober 2022	Saya mewawancarai petani yang bernama Pak Suka di kebun beliau dan pada saat malam hari saya mewawancarai lagi petani yang bernama Pak Buhari, saat beliau pulang dari kebun.

14	30 Oktober 2022	Saya mewawancarai petani yang bernama Pak Hasan dan Pak Hermanto di kebun beliau. Saat itu beliau sedang menanam jagung yang dibantu oleh petani lain.
15	31 Oktober 2022	Saya Mewawancarai Pak Andi Ojeng dan Pak Andi Ismail dan pak sandi di kebun beliau di Dusun I Kulua kemudian saya mewawancarai Pak Tenga di rumah beliau saat pulang dari kebun. Saya juga mewawancarai istri Pak Lasi M di rumah beliau, berhubung beliau di kebun.
16	1 November 2022	Saya mewawancarai 4 petani di kebun beliau yang bernama Pak Mustari, Ladalang, Idarti dan Pak Tangki. Saya mewawancarai istri Pak Mustari berhubung beliau sedang sakit sehingga tidak bisa ke kebun lagi. Saya mewawancarai ladalang di rumah kebun beliau saat sedang istirahat dan idarti saya wawancarai saat beliau sedang memupuk jagung. Adapun Pak Tangki saya wawancarai saat beliau selesai menyemprot jagung di kebun beliau.
17	9 November 2022	Saya ke kantor desa untuk meminta surat keterangan selesai penelitian berhubung penelitian saya sudah selesai.

Lampiran 28. Dokumentasi Penelitian







Lampiran 29. Bukti Submit Jurnal



[AG] Submission Acknowledgement

1 pesan

Boanerges P. Sipayung <boanerges@unimor.ac.id>
Kepada: Henryani Henryani <henryani13@gmail.com>

Kam, 12 Jan 2023 pukul 13:50

Henryani Henryani:

Thank you for submitting the manuscript, "Analysis Of Corn Farming Income (Zea Mays L.) (Case Study In Lainungan Village Watang Pulu District Sidenreng Rappang Regency)" to AGRIMOR. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://sawana-cendana.id/index.php/AG/authorDashboard/submission/2018>
Username: henryani13

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Boanerges P. Sipayung

AGRIMOR

Lampiran 30. Jurnal Penelitian

Analisis Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea mays* L.) (Studi Kasus di Desa Lainungan Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang)

Feasibility Analysis of Corn Farming (Zea mays L.) (Case Study In Lainungan Village Watang Pulu District Sidenreng Rappang Regency)

Henryani^a, M. Saleh S. Ali^b, Idris Summase^c

^a *Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar, Sul-Sel, Indonesia, email: henryani13@gmail.com*

^b *Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar, Sul-Sel, Indonesia, email: saleh.assofie@gmail.com*

^c *Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar, Sul-Sel, Indonesia, email: idrissummase@yahoo.co.id*

^a *Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar, South Sulawesi, Indonesia, email: henryani13@gmail.com*

^b *Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar, South Sulawesi, Indonesia, email: saleh.assofie@gmail.com*

^c *Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar, South Sulawesi, Indonesia, email: idrissummase@yahoo.co.id*

Abstrak

Jagung merupakan komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Permintaan jagung terus mengalami peningkatan sebagai dampak dari berkembangnya industri peternakan, terutama peternakan ayam petelur. Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu kabupaten yang berpotensi untuk pengembangan komoditi jagung karena memiliki permintaan pasar lokal yang cukup tinggi terutama pemenuhan pakan ternak ayam ras. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani jagung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan dan kelayakan usahatani jagung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani jagung di Desa Lainungan dan sampel sebanyak 40 petani yang ditentukan dengan teknik sampel acak sederhana menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani jagung di Desa Lainungan sebesar Rp 13.231.000 (Musim tanam/ha), rata-rata produksi 5.022 kg dengan harga jual Rp 3.685/kg sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp 18.498.000 dan total biaya yang digunakan sebesar Rp. 5.268.000. Usahatani jagung di Desa Lainungan dikatakan layak berdasarkan kriteria R/C dan B/C. Nilai R/C sebesar $3,51 > 1$, dengan interpretasi bahwa usahatani jagung layak untuk diusahakan. Nilai B/C sebesar $2,51 > 1$, dengan interpretasi jika setiap petani jagung menggunakan modal usaha sebesar 1 rupiah, maka akan menghasilkan keuntungan 2,51 rupiah.

Kata kunci: Kelayakan Usahatani, Pendapatan Usahatani, Jagung

Abstract

Corn is food crop commodity that has important and strategic role in national development. The demand for corn continues to increase as result of the development of the livestock industry, especially laying hens. Sidenreng Rappang Regency is one of the districts that has the potential for the development of corn commodities because it has high enough local market demand, especially the fulfillment of purebred chicken feed. This study aims to analyze the income and feasibility of corn farming. This research uses quantitative approach. Analysis of the data used is the analysis of income and feasibility of corn farming. The population in this study were all corn farmers in Lainungan Village and a sample of 40 farmers was determined by simple random sampling technique using the slovin formula. The results showed that the income of corn farmers in Lainungan Village was IDR 13,231,000 (planting season/ha), the

average production was 5,022 kg with selling price of IDR 3,685/kg so that revenue was IDR 18,498,000 and the total cost used was IDR . 5,268,000. Corn farming in Lainungan Village is said to be feasible based on the R/C and B/C criteria. The R/C value is $3.51 > 1$, with the interpretation that corn farming is feasible. The B/C value is $2.51 > 1$, with the interpretation that if each corn farmer uses business capital of 1 rupiah, it will generate profit of 2.51 rupiah.

Keywords: Feasibility Farming, , Income, Corn Farming

I. Pendahuluan

Indonesia sampai sekarang masih menyandarkan perekonomiannya pada sektor pertanian, karena itu pembangunan pertanian merupakan prioritas utama sejak pelita I sampai sekarang. Pertanian dalam paradigma pembangunan berkelanjutan merupakan sistem pembangunan yang secara menyeluruh memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam serta teknologi untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan pertanian dianggap penting karena potensi sumber daya alam yang besar dan beragam dan sebagian besar penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan ekspor, pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja (Martauli, 2021).

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional dan mengentaskan kemiskinan. Pertanian juga berperan dalam menopang perekonomian penduduk di pedesaan dan secara perlahan mengatasi pengangguran. Pentingnya sektor pertanian bagi pembangunan nasional karena sektor ini adalah penyedia bahan pangan bagi masyarakat. Pangan adalah kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan hidup, sehingga kebutuhan dan kecukupan pangan adalah hal penting dan mendasar (Ribut Priono et al., 2020)

Jagung merupakan komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, jagung termasuk dalam tanaman serealia atau biji-bijian yang dapat hidup pada iklim tropis maupun sub-tropis, jagung tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan tetapi juga digunakan sebagai bahan pakan dan industri, bahkan sudah mulai digunakan sebagai bahan bakar alternatif (*Biofuel*). Permintaan akan kebutuhan jagung hibrida kedepannya diprediksi akan terus menerus meningkat seiring dengan perkembangan konsumen jagung dan industri pakan ternak. Permintaan jagung terus mengalami peningkatan sebagai dampak dari berkembangnya industri peternakan ayam petelur (Sadik et al., 2022).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu penghasil jagung utama di Indonesia. Luas panen dan produksi jagung di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 masing-masing mencapai 420,984 Ha dan 1,531,241 Ton dengan produktivitas 6,13 t/ha. Angka produksi jagung sendiri setiap tahunnya memiliki kecenderungan naik diiringi angka produktivitas yang juga terus meningkat. Tingkat produksi jagung dari tahun 2014 hanya 1,490,991 Ton meningkat setiap tahun hingga tahun 2018 yaitu 1,531,241 Ton, sedangkan produktivitas sendiri telah naik pada tahun 2014 dengan nilai 5,67 ton/ha menjadi 6,13 ton/ha pada tahun 2018 (BPS, 2020).

Desa Lainungan Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani jagung yaitu sebanyak 402 kepala keluarga dengan luas lahan perkebunan keseluruhan adalah 123,74 Ha dan panen minimal 2 kali pertahun. Keadaan yang terjadi di lapangan usahatani jagung ini memiliki prospek yang menjajikan karena tanaman jagung lebih mudah dalam segi perawatan, umur panen yang terbilang cepat, dan pemasaran yang mudah terjangkau dengan adanya PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *Unit Corn Drier*. Berdasarkan hal tersebut perlu dikaji berapakah pendapatan dari usahatani jagung serta apakah layak untuk diusahakan sebagai mata pencaharian pada masyarakat di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang.

1.1 Jagung

Jagung (*Zea mays* L.) adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat terpenting di dunia selain gandum dan padi yang berasal dari Amerika. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak. Jagung merupakan tanaman semusim (*annual*). Salah satu hidupnya diselesaikan dalam 80-150 hari. Pertama dari siklus merupakan tahap pertumbuhan vegetatif dan peruh kedua untuk tahap pertumbuhan generatif. Jagung adalah tanaman yang memiliki tingkat fotosintesis tinggi yang sangat memerlukan cahaya matahari. Lahan yang baik untuk budidaya tanaman jagung adalah areal yang terbuka berupa sawah atau ladang yang tidak terlindung dari cahaya matahari. Lahan untuk penanaman jagung sebaiknya tidak tergenang air, namun memiliki kadar air yang cukup (Mira Narfitri Yanti, 2018).

1.2 Teori Usahatani

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang sangat tinggi pada waktu tertentu. Suatu usahatani dikatakan efektif jika petani mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki secara baik, sedangkan di katakan efisien jika pemanfaatan sumber daya dapat menghasilkan keluaran yang melebihi masukan (Soekartawi, 2005).

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah K, 2009).

Usahatani pada dasarnya merupakan usaha untuk meningkatkan produksi pertanian yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karena itu, pengembangan suatu komoditas pertanian harus mempertimbangkan permintaan pasar, berkonsentrasi pada produk unggulan yang berdaya saing tinggi maupun memenuhi fungsi sebagai komoditas ekonomi dan social, mampu memaksimalkan sumber daya alam terutama lahan berwawasan lingkungan serta mempunyai keterkaitan yang erat dengan sektor lain (Sari, 2016).

1.3 Teori produksi

Teori produksi menggambarkan keterkaitan antara faktor-faktor produksi dengan tingkat produksi yang diciptakan. Teori produksi dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input, dan jumlah produksi disebut output. Dalam kaitannya dengan pertanian, produksi merupakan esensi dari suatu perekonomian. Untuk berproduksi diperlukan sejumlah input, dimana umumnya input yang diperlukan pada sektor pertanian adalah adanya kapital, tenaga kerja dan teknologi. Dengan demikian terdapat hubungan antara produksi dengan input, yaitu output maksimal yang dihasilkan dengan input tertentu atau disebut fungsi produks. Dalam istilah ekonomi faktor produksi kadang disebut dengan input dimana macam input atau faktor produksi ini perlu diketahui oleh produsen. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dibedakan menjadi 2 kelompok antara lain :

- a. Faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan, gulma, dan sebagainya
- b. Faktor-faktor sosial ekonomi, seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko, dan ketidakpastian, kelembagaan, tersedianya kredit dan sebagainya. Dalam usahatani jagung, lahan, tenaga kerja, jenis benih jagung, pupuk, pestisida, dan pengairan tanaman, merupakan faktor penting (Habib, 2013).

II. Metode

2.1 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Lokasi dipilih secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut mayoritas masyarakatnya berkerja sebagai petani jagung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani jagung di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 402 orang. Metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Hal ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2006), bahwa apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, disesuaikan dengan tingkat kemampuan tenaga, biaya dan waktu yang tersedia bagi peneliti. Cara pengambilan sampel dapat menggunakan rumus slovin dengan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diambil untuk diteliti

N = Jumlah petani jagung di Desa Lainungan

e^2 = Error/Tingkat presisi (15%)

Berdasarkan persamaan rumus di atas, jumlah sampel dari petani jagung di Desa Lainungan adalah :

$$n = \frac{402}{1 + 402 (0,15)^2}$$

$$n = 40,03 \approx 40 \text{ Sampel}$$

Dalam penelitian ini menetapkan menggunakan tingkat presisi sebesar 15%. Jumlah petani jagung di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebanyak 402 orang sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 petani.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada sumbernya. Data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (kuesioner) pada 40 petani responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap.

2. Data Sekunder

Menurut Kriyantono (2006), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) dan kantor Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Pada observasi, peneliti melihat

keadaan usahatani jagung di lokasi penelitian. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dimana peneliti hanya sebagai pengamat atau penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung dalam keseharian petani jagung di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada responden maupun mengadakan tanya jawab untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai suatu hal yang diketahui responden menggunakan kuesioner. Wawancara ini dilakukan dengan petani responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang.

2.5 Analisis Data

1. Biaya Usahatani

Menganalisis jumlah biaya dan pendapatan petani jagung yaitu untuk mengetahui besar rata-rata komponen biaya produksi per petani yang dibutuhkan di daerah penelitian, dengan menggunakan analisis biaya untuk menghitung biaya produksi per petani, dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total cost*/biaya total

FC = *Fixed cost*/biaya tetap

VC = *Variabel cost*/biaya variabel

2. Analisis Penerimaan

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan yaitu:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue*/Penerimaan total (Rp/kg)

P = *Price*/Harga (Rp/kg)

Q = *Quantity*/Jumlah Produksi (kg)

3. Analisis pendapatan

Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama usahatani jagung. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan usahatani

TR = *Total revenue*/Penerimaan Total

TC = *Total cost*/Biaya Total

4. Analisis Kelayakan Usahatani

Menurut Mubyarto (2000), kelayakan usahatani menggambarkan usahatani yang menguntungkan secara ekonomi. Untuk melihat apakah usahatani layak diusahakan dan dikembangkan, maka digunakan analisis R/C (*Return Cost Ratio*) dan B/C (*Benefit Cost Ratio*).

1. R/C (*Return Cost Ratio*)

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan :

$R/C = \text{Revenue Cost Ratio}$

$TR = \text{Total Revenue}$

$TC = \text{Total Cost}$

Kriteria :

- Jika $R/C > 1$ maka usahatani jagung layak diusahakan
 - Jika $R/C = 1$ maka usahatani jagung di titik impas
 - $R/C < 1$ maka usahatani jagung tidak layak untuk diusahakan
2. B/C (*Benefit Cost Ratio*)

$$B/C = Pd/TC$$

Keterangan :

$B/C = \text{Benefit Cost Ratio}$

$Pd = \text{Total Income}$

$TC = \text{Total Cost}$

Kriteria :

- Jika $B/C > 1$ maka usahatani jagung menguntungkan.
- Jika $B/C = 1$ maka usahatani jagung di titik impas.
- Jika $B/C < 1$ maka usahatani jagung tidak menguntungkan/rugi.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Kelompok Umur		
- 20-30	7	17,5
- 31-40	8	20,0
- 41-50	15	37,5
- 51-60	5	12,5
- 61-70	3	7,5
- 71-80	2	5,0
Pendidikan		
- SD	23	57,5
- SMP	10	25,0
- SMA	7	17,5
Jumlah Tanggungan Keluarga		
- 1	7	17,5
- 2	8	20,0
- 3	12	30,0
- 4	6	15,0
- 5	4	10,0
- 6	3	7,5
Pengalaman Berusahatani		
- 01-10	8	20,0
- 11-20	12	30,0
- 21-30	17	42,5
- 31-40	3	7,5

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa dominan tingkat umur yang terlibat dalam kegiatan usahatani adalah tingkat umur 41-50 tahun dengan jumlah petani responden 15 orang dengan tingkat persentase 37,5% dan umur yang sedikit terlibat dalam usahatani jagung adalah tingkat umur 61-70 tahun dengan jumlah petani 3 orang dan umur 71-80 tahun dengan jumlah petani 2 orang. Dapat dikatakan bahwa umur petani sampel di daerah penelitian yakni di Desa Lainungan dominan tergolong dalam usia produktif untuk bekerja. Menurut Putri (2013), usia produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Di masa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendidikan petani responden kebanyakan hanya sampai tingkat sekolah dasar sebanyak 23 orang atau 57,5%. Sehingga menunjukkan bahwa pendidikan responden di Desa Lainungan tergolong rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin cepat dan tanggap dalam penerimaan hal-hal yang baru yang dapat membantu mengembangkan usahatani menjadi lebih baik dari sebelumnya, dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ardiyaningrum (2020), menyatakan bahwa percepatan adopsi inovasi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Jumlah tanggungan keluarga responden yang terbanyak adalah petani dengan tingkat tanggungan keluarga 3 orang yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 30%. Hal ini dikarenakan sebagian besar anak-anaknya telah bekerja atau berkeluarga. Mereka yang masih menjadi tanggungan adalah istri dan anak yang masih sekolah atau belum menikah atau belum bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga yang ada, maka akan semakin dinamis seorang petani dalam mengelola usahatannya karena didorong oleh rasa tanggung jawab terhadap anggota keluarganya. Disamping itu, anggota keluarga dapat menjadi tenaga kerja keluarga sehingga mampu meminimalkan biaya yang dikeluarkan petani. Hal ini sesuai dengan pendapat Suratman, (2015), jumlah tanggungan responden akan berpengaruh terhadap besarnya biaya hidup, jika semakin banyak tanggungan yang dibebankan, maka semakin besar biaya hidup yang dikeluarkan

Pengalaman usahatani paling banyak di Desa Lainungan yaitu antara 21-30 tahun sebanyak 17 orang atau 42,5%. Rata-rata responden di Desa Lainungan sudah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam bertani. Lama berusahatani ini sangat berkaitan dengan tingkat umur responden. Dengan pengalaman usahatani yang lama, petani kemudian mempunyai kapasitas dalam pengelolaan usahatani yang lebih baik karena lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Eviyati et al. (2011), bahwa pengalaman berusahatani yang diperoleh bersamaan dengan bertambahnya umur petani serta berhubungan dengan tingkat kematangan dalam melakukan tindakan yang juga menjadi salah satu faktor keterampilan petani dalam mengembangkan usahatannya.

Tabel 2. Luas Lahan Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang 2022

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 1	1	2,5
2	1,1-2	7	17,5
3	2,1-3	4	10,0
4	3,1-4	28	70,0
Luas Lahan Min: 0,72 Ha			
Luas Lahan Maks: 4,00 Ha			
Luas Lahan Rata-Rata: 3,32 Ha			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa petani responden di Desa Lainungan memiliki luas lahan yang diusahakan untuk usahatani jagung cukup beragam, lahan yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah 3,1-4 Ha sebanyak 28 orang responden. Luas lahan terendah petani responden yaitu 0,72 Ha dan luas lahan tertinggi petani responden yaitu 4 Ha dengan rata-rata luas lahan petani responden yaitu 3,32 Ha. Secara keseluruhan lahan yang dikelola petani memiliki status kepemilikan lahan sendiri. Semakin luas lahan yang ditanami oleh petani untuk usahatannya maka semakin besar juga pendapatan petani, sehingga pengoptimalan lahan yang di tanami mendapatkan hasil yang maksimal. Luas lahan yang dimiliki oleh para responden sangat mempengaruhi jumlah produksi yang akan diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmayani (2020), yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap hasil produksi dari pertanian.

3.2 Pendapatan Usahatani

Table 3. Pendapatan Usahatani Jagung Petani Responden di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, 2022

No	Uraian	Rata-Rata Per Responden	Rata-Rata Per Ha
1	Penerimaan	61.415.000	18.498.000
	Produksi (kg/ha)		
	Biaya Variabel		
	1. Benih (kg/ha)	5.135.750	1.546.912
	2. Pupuk		
	2.1 Urea (kg/ha)	1.858.125	559.676
	2.2 Phonska (kg/ha)	1.859.750	560.165
	3. Pestisida		
2	3.1 Gramaxone (L/ha)	695.125	209.375
	3.2 Bitop (L/ha)	766.750	230.948
	3.3 24D (L/ha)	101.000	30.421
	3.4 Claris (L/ha)	629.125	189.495
	4. Insektisida Regent (L/ha)	163.000	49.096
	5. Tenaga Kerja		
	5.1 Penanaman	2.818.250	848.870
	5.2 Pemupukan	717.500	216.114
	5.3 Pemanenan	2.406.250	724.774
	Total Biaya Variabel	17.151.000	5.166.000
	Biaya Tetap		
	1. Pajak Lahan	171.875	51.769
	2. Penyusutan Alat		
3	2.1 Sprayer	58.000	17.469
	2.2 Mesin Pemetong Rumput	96.250	28.990
	2.3 Pattora	12.600	3.795
	Total Biaya Tetap	339.000	102.000
4	Pendapatan Usahatani Jagung	43.926.000	13.231.000
	Penerimaan - (BV+BT)		

Dari tabel 3. dapat dilihat bahwa rata-rata produksi usahatani jagung yang diperoleh petani yaitu 16.675 Kg/3,32 Ha dengan harga Rp 3.685/Kg sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp 61.415.000/3,32 Ha. Setelah dikurangi total biaya yang digunakan yaitu Rp. 17.490.000 maka diperoleh pendapatan rata-rata petani jagung sebesar Rp 43.926.000 (Musim tanam/3,32 Ha). Penerimaan Per Ha petani sebesar Rp. 18.498.000 dari produksi 5.022 Kg/Ha dan total biaya Rp. 5.268.000/Ha sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp. 13.231.000 (Musim tanan/Ha).

3.3 Kelayakan Usahatani

Analisis kelayakan mempunyai arti penting bagi perkembangan dunia usaha. Gagalnya usahatani dan bisnis rumah tangga pertanian merupakan bagian dari tidak diterapkannya studi kelayakan dengan benar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai R/C sebesar 3,51 > 1, dengan interpretasi bahwa usahatani jagung layak untuk diusahakan. Nilai B/C sebesar 2,51 > 1, dengan interpretasi jika setiap petani jagung menggunakan modal usaha sebesar 1 rupiah, maka akan menghasilkan keuntungan 2,51 rupiah. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap dikatakan layak berdasarkan kriteria R/C dan B/C.

IV. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan petani jagung di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp. 13.231.000 (Musim tanam/ha), jumlah produksi usahatani jagung yang diperoleh petani yaitu 5.022 kg/ha dengan harga Rp 3.685/kg sehingga diperoleh penerimaan sebesar Rp. 18.498.000/ha dan total biaya yang digunakan sebesar Rp. 5.268.000.
2. Usahatani jagung di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang dikatakan layak karena nilai R/C dan B/C Ratio lebih besar dari 1 (R/C > 1 dan B/C > 1). Nilai R/C sebesar 3,51 > 1, dengan interpretasi bahwa usahatani jagung layak untuk diusahakan. Nilai B/C sebesar 2,51, dengan interpretasi jika setiap petani jagung menggunakan modal sebesar 1 rupiah, maka akan menghasilkan keuntungan 2,51 rupiah.

5.2 Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Walaupun kondisi lahan pertanaman jagung petani di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan didominasi oleh lahan pegunungan namun tidak menutup kemungkinan petani dapat memperoleh hasil produksi yang optimal dengan catatan petani harus mempelajari dan melakukan teknis budidaya yang sesuai anjuran, seperti pengaturan pertanaman dengan jarak yang sesuai, pemakaian pupuk dengan tepat jenis dosis maupun waktu pemupukan hingga pemilihan jenis bibit yang sesuai dengan kondisi lahan agar pertumbuhan jagung optimal dan hasil yang diperoleh juga lebih banyak.
2. Untuk para petani umumnya yang tergabung dalam kelompok tani agar kiranya lebih aktif berpartisipasi bila ada kegiatan pertemuan dari pemerintah maupun penyuluh agar dapat memperoleh informasi terupdate utamanya yang berkaitan dengan usahatani jagung.

Daftar Pustaka

- Alif, M. (2017). Partisipasi Petani Dalam Komunikasi Penyuluhan (Studi Pada Kelompok Tani Sumber Murni Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan). *Metacommunication: Journal Of Communication Studies*, 2(2), 155–168.
- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68.
- Ardiyaningrum, I., & Budiastuti, S. (2020). *Konservasi Lahan Kering Di Kecamatan Selo. 2016*, 114–118.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2021*. Makassar: Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117.
- Eviyati, R., Wahyuni, S., Faperta, D., & Cirebon, U. (2011). *Jurnal Agrijati Vol 16 No 1 April 2011*. 16(1), 1–19.
- Guampe F., A., Pasambaka Y., Hengkeng J., Ponagadi S., T. (2021). Analisis Pendapatan Petani Jagung Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 17, No. 2, Juni 2021.
- Habib, A. (N.D.) 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Agrium*. Vol 18. No. 1.
- Istianah, Hastuti, D., & Prabowo, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Kopi (*Coffea Sp*)(Studi Kasus Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang). *Mediagro*, 11(2), 46–59.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- Londar, A., Octavianus, Rogi, & Tilaar, S. (2016). Korelasi Pola Mata Pencarian Masyarakat Dengan Pola Pemanfaatan Lahan Di Desa Sifnane Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Spasial*, 3(2), 110–122.
- Martauli, E. D., & Astuti, R. P. (2021). Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Paspalum: *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(1),32.
- Matakena, S., & Pigai, M. (N.D.). 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea mays*, L) Di Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire. *Jurnal*.

- Mira N. Y. 2018. Analisis Pendapatan Petani Jagung Jorong Batang Biyu di Nagari Lingkuang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Program Studi Pendidikan geografi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumatera Barat: Padang.
- Nurchahya, A., Insan Noor, T., & Novianty, A. (N.D.). 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Mekar Arum Desa Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* . Volume 9, Nomor 1, Januari 2022 : 246-256
- Putri, A. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Journal EP Unud*, 2(4), 173–180.
- Rahmayani, Anggia. (2020). *Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan, Dan Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani* (Studi Kasus Petani Padi di Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan). Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Rauf, F., Indriani, R., Agribisnis, J., Pertanian, F., Gorontalo, N., Prof Ing, J., Habibie, B. J., & Bonebolango, K. (N.D.). Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Puhuwato.
- Ribut Priono, M., Kalaba, Y., & Fahrudin Nurdin, M. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Jatimulya Kecamatan Tiloan Kabupeten Buol Analysis Of Hybrid Maize Farming Revenue In Jatimulya Village, Tiloan District, Buol District. *J. Agrotekbis*, 8(6), 1233–1242.
- Rungkat, Jeine Silvane, Kindangen, P., & N, Walewangka Een. (2020). Pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39–53.
- Sadik, N., Rustiawati, Y., & Enteding, T. (2022a). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 2(1), 148–154.
- Sari, C.Y., 2016. Analisis Usaha Tani Jambu Biji Di Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*. Vol 5. No. 2. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya
- Sinta, I. M. 2019. Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Islamic, Jurnal Manajemen, Education*, 4(1), 77–92.
- Soekartawi. 2005. Analisis Usahatani. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2008. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subagyo, A. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Subagyo, A. 2007. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet
- Suratiyah K. 2009. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. *Jurnal JIIA*, Volume 2 No.3, Juni 2014.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratman, Y. Y. A. 2015. Kontribusi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Terhadap Pendapatan Usahatani Terong (*Solanum Melongena L.*) Di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Ziraa 'ah*, 40, 218–225.
- Suyanti V., Marhawati. Syam A., 2020. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Soppeng Labae Citta Kabupaten Soppeng. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*. Vol.1
- Syofian S. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. PT. Raja Grafindo:Jakarta Persada. Hlm 21.
- Usman, U., & Juliyani. (2018). Pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi gampong matang baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 01(01), 31–39.
- Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal 3*.
- Wahyuni, A. P., Fattah, N., & Anita. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut (*Euchheuma spinosum*). *Tarjih: Fisheries and Aquatic Studies*, 1(1), 1;13.
- Wanda, F. F. A. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *E-Journal Ilmu Administrsi Bisnis*, 3(3), 600–611.
- Yosanny, A., Ismail, M., & Said, H. (2015). Perancangan Augmented Reality Untuk Peta Topografi. *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications*, 4(2), 1173.